

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 30 September 2019 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim financial statements as of September 30, 2019 and
for nine-month period then ended*

BANK MASPION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MASPION INDONESIA TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND
FOR NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Herman Halim	Name
Alamat Kantor	Jl. Basuki Rachmat 50 – 54 Surabaya	Office address
Alamat Domisili	Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya	Domicile as stated
Nomor Telepon	031 – 5356123	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain improper material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 25 Oktober 2019/October 25, 2019
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND
FOR NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

	Halaman/ Page	<i>Table of Contents</i>
Daftar Isi		
Laporan Posisi Keuangan	1 – 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 – 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 – 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 122	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas	2a,2c,2d,4	75.837.017	102.244.527	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c, 2d,2e,5	322.888.237	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi		2.189.408	3.265.363	Related party
Pihak ketiga		61.643.436	69.743.783	Third parties
Total giro pada bank lain		63.832.844	73.009.146	Total current account with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	2a,2c,2d 2e,2j,2y,6	(4.620)	(4.894)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2f,7	365.500.000	385.113.861	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek				Marketable securities
Tidak dibatasi penggunaannya				Unrestricted use
Tersedia untuk dijual		144.340.975	-	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo		37.993.409	-	Held-to-maturity
Dibatasi penggunaannya				Restricted use
Dimiliki hingga jatuh tempo		2.583.354	-	Held-to-maturity
Total efek-efek	2a,2c,2g,8	184.917.738.	-	Total marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya		27.497.135	22.157.315	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		713.300.640	219.051.811	Unrestricted use
Total efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2h,9	740.797.775	241.209.126	Total securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi		173.220.814	191.675.708	Related parties
Pihak ketiga		4.902.927.462	4.784.915.696	Third parties
Total kredit yang diberikan		5.076.148.276	4.976.591.404	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	2c,2d,2i, 2j,2y,10	(14.510.135)	(15.495.592)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	2c	360.745	-	Acceptances receivable
Bunga yang akan diterima	2c,2d,11	20.044.752	20.834.583	Interest receivables
Beban dibayar di muka	2k,12	13.879.866	9.239.214	Prepaid expenses
Aset tetap				Fixed assets
Nilai tercatat		523.610.831	520.732.839	Carrying amount
Akumulasi penyusutan		(86.440.483)	(81.395.696)	Accumulated depreciation
	2l,2ab,13	437.170.348	439.337.143	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Aset pajak tangguhan	2t,18c	17.672.322	16.143.488	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	2c,2m,2n, 2ab,14	79.425.211	132.362.649	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET		7.383.960.376	6.694.023.677	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2o,15	9.817.018	4.544.783	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi		326.858.035	339.617.095	Related parties
Pihak ketiga		5.027.299.533	4.593.841.134	Third parties
Total simpanan dari nasabah	2c,2d,2p, 2y,16,30	5.354.157.568	4.933.458.229	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi		217.191	32.314	Related parties
Pihak ketiga		712.624.406	462.971.895	Third parties
Total simpanan dari bank lain	2c,2q,2y, 17,30	712.841.597	463.004.209	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		360.745	-	Acceptances payable
Utang pajak	2d,2t,18a	7.708.838	10.573.582	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	2c,2d, 2u,2x,19	90.697.399	81.702.279	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		6.175.583.165	5.493.283.082	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham				Authorized - 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 (lembar penuh) saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	20	444.346.154	444.346.154	Issued and fully paid-up - 4,443,461,538 (full amount) shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018
Tambahan modal disetor, neto	2z,21	296.930.018	296.930.018	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20c	22.000.000	20.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		301.442.446	293.110.368	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih lebih revaluasi aset tetap	2l	174.501.339	175.769.326	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, neto		(436.895)	-	Unrealized loss on available for sale securities, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	2x	(30.405.851)	(29.415.271)	Actuarial loss on employee benefits liability, net
TOTAL EKUITAS		1.208.377.211	1.200.740.595	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.383.960.376	6.694.023.677	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

			Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-Month Period ended September 30,	
	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN BUNGA	2r,24	440.099.232	375.848.189	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	2r,25	<u>(260.235.746)</u>	<u>(203.050.569)</u>	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO		179.863.486	172.797.620	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi		17.903.102	15.992.733	Penalties and administration fees and commissions from other than loans
Provisi dan komisi dari selain kredit	2s	1.038.911	1.822.252	Recovery of impairment losses
Pemulihian kerugian penurunan nilai		985.382	653.739	Others
Lain-lain		<u>6.375.840</u>	<u>4.631.507</u>	
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		26.303.235	23.100.231	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	26	(86.430.925)	(87.681.797)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	27	<u>(58.337.424)</u>	<u>(53.704.624)</u>	General and administrative
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(144.768.349)	(141.386.421)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		61.398.372	54.511.430	OPERATING INCOME
BEBAN NON-OPERASIONAL, NETO	28	(1.367.949)	(22.607)	NON-OPERATING EXPENSE, NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		60.030.423	54.488.823	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	2t,18b	(15.418.640)	(13.950.771)	TAX EXPENSE, NET
LABA PERIODE BERJALAN		44.611.783	40.538.052	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

			Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-Month Period ended September 30,	
	Catatan/ Notes		2019	2018
LABA PERIODE BERJALAN			44.611.783	40.538.052
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	36		(1.320.773)	659.108
Pajak penghasilan terkait			330.193	(164.777)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual			(582.527)	-
Pajak penghasilan terkait			145.632	-
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak			(1.427.475)	494.331
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			43.184.308	41.032.383
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2v,29		10,04	9,12
INCOME FOR THE PERIOD				
OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>				
Actuarial loss on employee benefits liability				
Income tax effect				
<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>				
Unrealized loss on available for sale securities				
Income tax effect				
<i>Other comprehensive income, net of tax</i>				
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD				
BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)				

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Nine-Month Period Ended September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambah modal disetor, neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>				Total ekuitas/ <i>Total equity</i>
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized loss on available for sale securities</i>	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Actuarial loss on employee benefits liability</i>		
Saldo 31 Desember 2017	444.346.154	296.930.018	16.000.000	259.953.545	177.459.975	-	(32.532.304)	1.162.157.388	Balance as of December 31, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	40.538.052	-	-	-	40.538.052	Income for the period
Dividen tunai	20c	-	-	-	(35.547.692)	-	-	(35.547.692)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum dan wajib	20c	-	-	4.000.000	(4.000.000)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	1.267.987	(1.267.987)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	-	-	-	-	494.331	494.331	Other comprehensive income, net
Saldo 30 September 2018	444.346.154	296.930.018	20.000.000	262.211.892	176.191.988	-	(32.037.973)	1.167.642.079	Balance as of September 30, 2018
Saldo 31 Desember 2018	444.346.154	296.930.018	20.000.000	293.110.368	175.769.326	-	(29.415.271)	1.200.740.595	Balance as of December 31, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	44.611.783	-	-	-	44.611.783	Income for the period
Dividen tunai	20c	-	-	-	(35.547.692)	-	-	(35.547.692)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum dan wajib	20c	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	1.267.987	(1.267.987)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto	-	-	-	-	-	(436.895)	(990.580)	(1.427.475)	Other comprehensive income, net
Saldo 30 September 2019	444.346.154	296.930.018	22.000.000	301.442.446	174.501.339	(436.895)	(30.405.851)	1.208.377.211	Balance as of September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
Nine-Month Period Ended
September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-Month period ended September 30,	
	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	440.967.668	376.474.391
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	26.152.281	19.462.136
Pembayaran beban non-operasional, neto	(1.850.702)	(74.390)
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(257.952.259)	(202.403.516)
Penerimaan (pembelian) efek-efek	8	(185.500.265)
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	(499.588.649)
Pembayaran gaji dan tunjangan		(81.185.852)
Pembayaran beban umum dan administrasi		(51.343.253)
Pembayaran pajak		(20.075.576)
Penerimaan (pengeluaran) kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(630.376.607)	121.674.127
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Kredit yang diberikan	(99.556.872)	(24.002.564)
Tagihan akseptasi	(360.745)	-
Aset lain-lain	48.197.951	(14.724.441)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	3.995.502	5.922.237
Simpanan dari nasabah	420.699.339	(57.679.560)
Simpanan dari bank lain	249.837.388	11.768.225
Liabilitas akseptasi	360.745	-
Utang pajak	739.183	(479.511)
Liabilitas lain-lain	1.344.041	905.002
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(5.120.075)	43.383.515
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	13	(4.059.690)
Penambahan aset takberwujud		(674.000)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	487.775
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(4.245.915)	(1.081.125)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Receipts of interest, fees and commissions		
Receipts of other operating income		
Payment of non-operating expense, net		
Payments of interest, fees and commissions		
Proceeds of (purchase of) marketable securities		
Purchase of securities purchased under agreements to resell		
Payments of salaries and employee benefits		
Payments of general and administrative expenses		
Payments of tax		
Cash receipts (cash paid) before changes in operating assets and liabilities	(630.376.607)	121.674.127
Decrease (increase) in operating assets:		
Loans		
Acceptances receivables		
Other assets		
Increase (decrease) in operating liabilities:		
Liabilities due immediately		
Deposits from customers		
Deposits from other banks		
Acceptances payable		
Taxes payable		
Other liabilities		
Net cash provided by (used in) operating activities	(5.120.075)	43.383.515
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Acquisition of fixed assets		
Acquisition of intangible assets		
Proceeds from sale of fixed assets		
Net cash used in investing activities	(4.245.915)	(1.081.125)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
Nine-Month Period Ended
September 30, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-Month period ended September 30,		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran dividen tunai	20	(35.547.692)	(35.547.692)	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(35.547.692)	(35.547.692)	Net cash used in financing activities
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas		(44.913.682)	6.754.698	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		873.806.556	546.570.592	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas		(834.776)	2.986.982	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode		828.058.098	556.312.272	Cash and cash equivalents at end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	4	75.837.017	61.076.399	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	322.888.237	312.701.425	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	63.832.844	40.627.648	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	365.500.000	118.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek – jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	8	-	23.906.800	Marketable securities – maturing less than or until 3 months of acquisition date
Total kas dan setara kas		828.058.098	556.312.272	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H. No. 101 tanggal 31 Agustus 2018 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0240176 tanggal 6 September 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117941.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 September 2018

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 101 of Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H. dated August 31, 2018 regarding the change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was received and acknowledged by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0240176 dated September 6, 2018 and was registered in the Company's Registry No. AHU-0117941.AH.01.11 Year 2018 dated September 6, 2018.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 30 September 2019, Bank memiliki 10 kantor cabang, 28 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 2 kantor fungsional UMKM, 7 kas mobil, 64 Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), 6 Mesin Setor Tunai ("CDM"), dan 2 Mesin Setor Tarik Tunai ("CRM"), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki 10 kantor cabang, 28 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 2 kantor fungsional UMKM, 7 kas mobil, 64 Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dan 6 Mesin Setor Tunai ("CDM") yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang.

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of September 30, 2019, the Bank has 10 domestic branches, 28 sub-branches, 7 cash offices, 2 SME functional offices, 7 mobile cash, 64 Automatic Teller Machines ("ATMs"), 6 Cash Deposit Machines ("CDMs") and 2 Cash Recycle Machines ("CRMs"), while as of December 31, 2018, the Bank has 10 domestic branches, 28 sub-branches, 7 cash offices, 2 SME functional offices, 7 mobile cash, 64 Automatic Teller Machines ("ATMs"), and 6 Cash Deposit Machines ("CDMs") located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang.

b. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan. Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No.S-26/KR.041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sitaresmi Puspadi Subianto, S.H., No. 101 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Muhammad Pujiono Santoso
Diana Alim*)

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Herman Halim
Iis Herijati
Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni

Board of Directors

President Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*) Effective after the issuance of approval from Financial Service Authority

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's shares (continued)

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights. Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority (OJK) dated September 30, 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on September 30, 2016. Of the pre-emptive rights, 592,461,538 shares have been issued. On February 22, 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No.S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

c. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of September 30, 3019 and December 31, 2018 in accordance with the Shareholders' Extraordinary General Meetings on August 31, 2018, as stated under the Notarial Deed of Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., No. 101 is as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/09/2018 tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Soetanto Hadisuseno
Anggota	Robby Bumulo

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 030/SK/DIR/09/2018 tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Muhammad Pujiono
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Anggraeni

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 September 2019 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 009/SK/DIR/04/2019 tanggal 2 April 2019, yang mulai berlaku sejak 2 April 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono
Anggota	Santoso

Marlyn Tanralili

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 031/SK/DIR/09/2018 tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono
Anggota	Santoso

Susilowati

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

The composition of Audit Committee as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was based on Board of Directors' resolution No. 035/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

The composition of Risk Monitoring Committee as of September 30, 2019 and December 31, 2018, was based on Board of Directors' resolution No. 030/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of September 30, 2019 was based on Board of Directors' resolution No. 009/SK/DIR/04/2019 dated April 2, 2019, which was applied since April 2, 2019 is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2018 was based on Board of Directors' resolution No. 031/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Haryadi Tedjo berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/SK/DIR/08/2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 700 dan 707 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Corporate Secretary is Haryadi Tedjo, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 027/SK/DIR/08/2018 dated August 7, 2018.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Bank employed 700 and 707 permanent employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the periods ended September 30, 2019 and December 31, 2018 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK, whose function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting January 1, 2013) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
I39(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan dasar biaya perolehan (*historical cost*), kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. Change in accounting policies and disclosure

On January 1, 2018, the Bank adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.
- Amandemen PSAK 13: Properti Investasi, Pengalihan Properti Investasi. Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in accounting policies and disclosure (continued)

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*
- *Amendments to PSAK 13: Investment Property, Transfer of Investment Property. These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.*
- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

The adoption of these revised standards has no significant impact on the Bank's financial statements.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Bank tidak memiliki aset keuangan kategori untuk diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuan-nya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakumannya atau dilakukan penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- (vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklassifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memproses secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau,
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

- (v) Income and expense recognition (continued)

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- (vi) Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets fair value;
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or,
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit or loss.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- In the primary market for such assets and liabilities; or*
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be used by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobeservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobeservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 35).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 35).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

30 September/ September 30, 2019	
1 Euro Eropa	15.521
1 Dolar Amerika Serikat	14.195
1 Yuan China	1.988
1 Dolar Hongkong	1.810
1 Bath Thailand	464

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), deposito dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows (amounts in full Rupiah):

31 Desember/ December 31, 2018	
16.441	European Euro 1
14.380	United States Dollar 1
2.091	Chinese Yuan 1
1.836	Hongkong Dollar 1
444	Thai Bath 1

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), time deposit and call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
2. Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
3. Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in PSAK 55 applicable in the relevant period.
2. Marketable securities classified as held-for-trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Loans are classified as loans and receivables.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian di masa datang dan semua agunan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

j. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include: (continued)

- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (Loss Given Default) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized already in equity shall be removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah memiliki sertifikasi dan terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

I. Fixed assets and depreciation

Land and buildings are shown at revalued amounts, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by independent appraisal with certain qualification and registered in OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan dan prasarana	3,3%
Mesin pembangkit tenaga listrik	10,0%
Perabot dan peralatan kantor	20,0% - 33,3%
Kendaraan bermotor	12,5%

Pada bulan Januari 2017, Bank mengubah masa manfaat bangunan dari 20 tahun menjadi 30 tahun.

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CDM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Power generator</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

In January 2017, the Bank changed the useful lives of building from 20 years to 30 years.

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CDM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in-Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk: (i) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; (ii) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bank telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13 (Revisi 2017).

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	30
Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.	

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment property

Investment property is property (land or a building or a part of a building or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for: (i) use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; (2) sale in the ordinary course of business.

The Bank has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 13 (Revised 2017).

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows.

	Tahun/Years	<i>Buildings and improvements</i>
Bangunan dan prasarana	30	
Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.		<i>Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.</i>

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of "Other Assets") are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreclosed collaterals (continued)

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan call money.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings account, time deposits and call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Interest income and expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

t. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

u. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. **Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

w. **Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

x. **Imbalan kerja dan dana pensiun**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. **Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

w. **Dividends**

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

x. **Employee benefits and pension plan**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (asset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun iuran pasti sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits and pension plan (continued)

Employee benefits liabilities

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

y. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor, Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

ab. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statements of financial position.

aa. Segment information

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

ab. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

ac. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements" (Note 2c).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

ac. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan biaya transaksi

Dalam menghitung suku bunga efektif, pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang.

Untuk pendapatan dan/atau beban yang tidak terkait dengan jangka waktu kredit dan/atau tidak dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian kredit diakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada tahun berjalan.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Determination of transaction costs

In calculating the effective interest rate, management's judgment is required in determining the cost of transactions, including income and expenses other than interest (which are directly attributable to the provision of credit) to be taken into account in the estimated future cash flows.

For income and/or expenses that are not related to the credit period and/or cannot be directly attributable to the provision of credit are recognized immediately as income or expense in the current year.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjenensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Migration* untuk menghasilkan *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD"). Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is Migration to generate Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD"). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Masa manfaat dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetapi dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diajukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses. Further details are discussed in Note 13.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah Rp70.521.923 dan Rp64.061.164. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income. Further details are discussed in Note 18.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are discussed in Note 18.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are Rp70,521,923 and Rp64,061,164, respectively. Further details are discussed in Note 36.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		75.201.081		102.220.368
Mata uang asing -				Rupiah
Dolar Amerika Serikat	44.800	635.936	1.680	24.159
		75.837.017		102.244.527
				Foreign currency - United States Dollar

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp4.488.100 dan Rp11.545.400, masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

4. CASH

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		75.201.081		102.220.368
Mata uang asing -				Rupiah
Dolar Amerika Serikat	44.800	635.936	1.680	24.159
		75.837.017		102.244.527
				Foreign currency - United States Dollar

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp4,488,100 and Rp11,545,400, as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		310.112.737		301.647.422
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	900.000	12.775.500	820.000	11.791.600
		322.888.237		313.439.022
				Rupiah Foreign currency - United States Dollar

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

Rasio GWM pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah". Sesuai dengan ketentuan tersebut, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Primer dan PLM dalam Rupiah dan mata uang asing sebagai berikut:

The GWM ratio as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was calculated based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding the "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units". Based on this regulation, the Bank is required to maintain minimum Primary GWM and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) in Rupiah and foreign currency as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rupiah Primer	6,50%
Harian*)	3,50%
Rata-rata*)	3,00%
Rupiah Sekunder**)	-
Rupiah PLM***)	4,00%
Dolar Amerika Serikat	8,00%

*) Mulai berlaku per 16 Juli 2018

**) Per 1 Juli 2017, excess GWM tidak diperhitungkan sebagai pemenuhan GWM sekunder

***)Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan/atau Surat Berharga Negara. GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Realisasi GWM Bank pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30 September /
September 30, 2019

Rupiah Primer	6,05%
Rupiah Sekunder	18,78%
Dolar Amerika Serikat	9,34%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary Rupiah
Daily*)
Average*)
Secondary Rupiah**)
PLM Rupiah***)
United States Dollar

*) Effective on July 16, 2018

**) Starting July 1, 2017, excess GWM is not considered as Secondary Minimum Statutory Reserve

***)As of July 16, 2018, based on PBI No. 20/4/PBI/2018, the term GWM Seconday changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

Primary GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary GWM and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), and/or Government Securities. The Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR and RIM above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (92%) and the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The realization of the Bank's GWM as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Desember /
December 31, 2018

6,50%
5,40%
8,52%

Primary Rupiah
 Secondary Rupiah
 United States Dollar

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the Minimum Statutory Reserve.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 32).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	<u>30 September /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Pihak berelasi			Related party
Mata uang asing			Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 30)	2.189.408	3.265.363	Kasikornbank Public Company Limited (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.614.942	18.948.300	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.013.524	4.312	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.084	32.324	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.475	6.969	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	49.105	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	4.666.025	19.041.010	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank of China Limited	41.098.285	40.594.302	Bank of China Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.403.850	7.863.694	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.291.673	989.470	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.025.888	1.068.342	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153.095	182.071	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Indover	4.620	4.894	Indover Bank
	56.977.411	50.702.773	
Total pihak ketiga	61.643.436	69.743.783	Total third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	63.832.844	73.009.146	Less: Allowance for impairment losses
	(4.620)	(4.894)	
	63.828.224	73.004.252	

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September / September 30, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing/</u> <u>Notional amount in foreign currencies</u> <u>(angka penuh/</u> <u>full amount)</u>	<u>Ekuivalen/</u> <u>Equivalent</u> <u>Rupiah</u>	
Rupiah		4.666.025	19.041.010
Mata uang asing			Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.155.313	58.984.665	Foreign currencies
Euro Europa	9.497	147.402	United States Dollar
Dolar Hongkong	8.471	15.336	European Euro
Yuan China	7.456	14.821	Hongkong Dollar
Bath Thailand	9.900	4.595	Chinese Yuan
	59.166.819	10.000	Thai Bath
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	63.832.844	53.968.136	Less: Allowance for impairment losses
	(4.620)	(4.894)	
	63.828.224	73.004.252	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	30 September / September 30, 2019
Rupiah	0,39%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0,08%
Euro Eropa	0,00%
Yuan China	0,15%
Dolar Hongkong	0,00%
Bath Thailand	0,00%

Giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.620 dan Rp4.894 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019
Saldo awal	4.894
Selisih kurs	(274)
Saldo akhir	4.620

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 32).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

Average interest rates per annum:

	31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah	0,35%	Rupiah
Foreign currencies		Foreign currencies
United States Dollar	0,08%	United States Dollar
European Euro	0,00%	European Euro
Chinese Yuan	0,15%	Chinese Yuan
Hongkong Dollar	0,00%	Hongkong Dollar
Thai Bath	0,00%	Thai Bath

Current accounts with other banks as of September 30, 2019 and December 31, 2018, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with Indover Bank as of September 30, 2019 and December 31, 2018 with carrying amount of Rp4,620 and Rp4,894, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
Beginning balance	4.833	Beginning balance
Exchange rate differences	61	Exchange rate differences
Ending balance	4.894	Ending balance

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 32).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
 for Nine-Month Period Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah FASBI			Rupiah FASBI
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	125.500.000	378.000.000	
	-	(76.139)	<i>Less: Unamortized interest</i>
	<u>125.500.000</u>	<u>377.923.861</u>	
Call money			Call money
Bangkok Bank	85.000.000	-	Bangkok Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	70.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
	<u>230.000.000</u>	<u>-</u>	
Deposito			Time deposit
PT Bank OCBC NISP	10.000.000	-	PT Bank OCBC NISP
Mata uang asing			Foreign currencies
Call money			Call money
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.190.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>365.500.000</u>	<u>385.113.861</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	365.500.000	377.923.861	Less than or until 1 month
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	-	7.190.000	Less than or until 1 month
	<u>365.500.000</u>	<u>385.113.861</u>	

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2019 diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of September 30, 2019 and December 31, 2018 were classified as current.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>30 September /</u> <u>September 30, 2019</u>
FASBI	5,13%
Call money	5,82%
Rupiah	-
Dolar Amerika Serikat	-
Deposito berjangka	7,15%

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 32.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

	<u>30 September /</u> <u>September 30, 2019</u>
Rupiah	
Dimiliki hingga jatuh tempo	
Sertifikat Bank Indonesia	
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	42.700.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(2.123.237)
	<u>40.576.763</u>
Tersedia untuk dijual	
Sertifikat Bank Indonesia	
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	99.512.063
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	49.905.410
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(5.076.498)
	<u>144.340.975</u>
	<u>184.917.738</u>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (continued)

c. Average interest rates per annum

	<u>31 Desember /</u> <u>December 31, 2018</u>	
FASBI	4,25%	
Call money	-	
Rupiah	2,28%	
United States Dollar	-	
Time Deposit	-	

d. Allowance for impairment losses

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Bank's Management believed that all placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible, therefore, no allowance for impairment losses is provided.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 32.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, marketable securities are all classified as held-to-maturity investments and available-for-sale investments and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	<u>31 Desember /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Rupiah		Held-to-maturity
Dimiliki hingga jatuh tempo		Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia		Maturity more than 6 months until 12 months
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	-	Less: Unamortized interest
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	
	<u>-</u>	
Tersedia untuk dijual		Available-for-sale
Sertifikat Bank Indonesia		Certificates of Bank Indonesia
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	99.512.063	Maturity more than 3 months until 6 months
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	49.905.410	Maturity more than 6 months until 12 months
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(5.076.498)	Less: Unamortized interest
	<u>144.340.975</u>	
	<u>184.917.738</u>	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Sertifikat Bank Indonesia jatuh tempo dengan jangka waktu 6 bulan dan 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 6,35% dan 6,30% pada 2019.

Semua efek-efek pada tanggal 30 September 2019 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

Pada tanggal 30 September 2019, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dalam Rupiah sebesar Rp2.583.354, telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Certificates of Bank Indonesia have maturity periods of 6 months and 12 months with annual average interest rates of 6.35% and 6.30% in 2019.

All marketable securities as of September 30, 2019 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.

As of September 30, 2019, sinking fund for post-employment benefits in terms of Rupiah Certificates of Bank Indonesia (SBI) amounting to Rp2,583,354, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

30 September 2019/September 30, 2019							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>							
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	05/04/19	04/10/19	105.816.380	(55.907)	105.760.473
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	30/09/19	07/10/19	100.044.224	(87.449)	99.956.775
Bank Indonesia	SUN	14.900.000	09/08/19	08/11/19	15.408.799	(93.762)	15.315.037
Bank Indonesia	SUN	5.214.000	21/06/19	20/12/19	5.459.886	(73.509)	5.386.377
Bank Indonesia	SUN	35.000.000	27/09/19	27/03/20	37.536.544	(972.075)	36.564.469
Bank Indonesia	SUN	35.000.000	27/09/19	27/03/20	37.532.849	(968.461)	36.564.388
Bank Indonesia	SUN	6.400.000	05/07/19	03/04/20	7.009.008	(213.287)	6.795.721
Bank Indonesia	SPN	75.000.000	24/09/19	01/10/19	71.144.803	-	71.144.803
Bank Indonesia	SPN	75.000.000	25/09/19	02/10/19	70.125.263	(10.216)	70.115.047
Bank Indonesia	SPN	88.482.000	26/09/19	03/10/19	82.745.152	(24.109)	82.721.043
Bank Indonesia	SPN	11.518.000	26/09/19	03/10/19	10.726.365	(3.126)	10.723.239
Bank Indonesia	SPN	215.000.000	27/09/19	04/10/19	199.837.743	(87.340)	199.750.403
		761.514.000			743.387.016	(2.589.241)	740.797.775

31 Desember 2018/December 31, 2018							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>							
Bank Indonesia	SUN	20.000.000	12/12/2018	09/01/2019	19.471.826	(27.556)	19.444.270
Bank Indonesia	SUN	6.500.000	12/10/2018	11/01/2019	5.373.392	(9.328)	5.364.064
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	19/12/2018	16/01/2019	51.155.329	(135.739)	51.019.590
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	19/10/2018	18/01/2019	24.935.151	(73.590)	24.861.561
Bank Indonesia	SUN	12.000.000	21/12/2018	18/01/2019	11.655.141	(35.050)	11.620.091
Bank Indonesia	SUN	19.500.000	09/11/2018	08/02/2019	16.904.770	(111.519)	16.793.251

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018							
Nasabah/ <i>Counterparty</i>	Jenis efek- efek/ <i>Type of securities</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nilai penjualan kembali/ <i>Resale amount</i>	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized interest</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>							
Bank Indonesia	SUN	52.500.000	09/11/2018	08/02/2019	45.512.843	(300.243)	45.212.600
Bank Indonesia	SUN	20.000.000	07/12/2018	08/03/2019	17.623.962	(209.751)	17.414.211
Bank Indonesia	SUN	57.000.000	14/12/2018	15/03/2019	50.139.510	(660.022)	49.479.488
		267.500.000			242.771.924	(1.562.798)	241.209.126

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 6 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,32% dan 5,28% pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp27.497.135 dan Rp22.157.315, telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018		<i>Related parties Rupiah</i> <i>Working capital Consumer</i> <i>Foreign currency United States Dollar</i> <i>Working capital</i>
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	Total	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	Total	
Pihak berelasi					
Rupiah					
Modal kerja	101.551.293		101.053.875		
Konsumsi	694.521		1.814.124		
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Modal kerja	5.000.000	70.975.000	6.175.779	88.807.709	
		173.220.814		191.675.708	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	30 September / September 30, 2019				
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Total	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Total	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja	3.466.349.940		3.161.769.651		Working capital
Investasi	1.166.229.852		1.338.686.696		Investment
Konsumsi	268.573.623		280.865.323		Consumer
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Modal kerja	124.977	1.774.044	249.932	3.594.026	Working capital
		4.902.927.462		4.784.915.696	
		5.076.148.276		4.976.591.404	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.510.135)		(15.495.592)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto		5.061.638.141		4.961.095.812	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	1.977.962.271	1.896.361.177	Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.451.132.076	1.248.592.728	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	315.474.775	369.637.594	Accommodation, food and beverage
Rumah tangga	257.197.197	277.343.330	Household
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	251.280.827	252.432.174	Transportation, warehousing and communication
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	200.998.936	209.851.157	Health services and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	174.671.234	167.653.283	Public, social culture and entertainment
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	172.611.569	160.904.709	Real estate, business services and business ownership
Konstruksi	88.947.486	98.715.473	Construction
Jasa pendidikan	48.720.942	139.700.460	Education services
Perantara keuangan	34.003.366	32.679.696	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	16.761.476	22.837.750	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	1.565.168	2.055.528	Mining and exploration
Perikanan	958	88.493	Fishery
Lain - lain	12.070.951	5.336.117	Others
	5.003.399.232	4.884.189.669	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Industri pengolahan	72.749.044	92.401.735	Processing industry
	5.076.148.276	4.976.591.404	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.510.135)	(15.495.592)	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	5.061.638.141	4.961.095.812	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
 for Nine-Month Period Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

	<u>30 September /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.194.504.843	2.894.413.706	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	140.763.197	183.860.506	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	340.323.848	419.652.649	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>1.327.807.344</u>	<u>1.386.262.808</u>	Over than 5 years
	5.003.399.232	4.884.189.669	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	72.749.044	46.785.768	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	45.615.967	Over than 1 - 2 years
	5.076.148.276	4.976.591.404	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.510.135)</u>	<u>(15.495.592)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	<u>5.061.638.141</u>	<u>4.961.095.812</u>	Total loans, net
d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo			d. Based on remaining period until maturity
	<u>30 September /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.398.483.124	3.098.270.067	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	94.356.837	192.048.686	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	504.508.704	559.845.667	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>1.006.050.567</u>	<u>1.034.025.249</u>	Over than 5 years
	5.003.399.232	4.884.189.669	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	72.749.044	92.401.735	Less than or equal to 1 year
	5.076.148.276	4.976.591.404	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.510.135)</u>	<u>(15.495.592)</u>	Less : Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	<u>5.061.638.141</u>	<u>4.961.095.812</u>	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e. Berdasarkan kolektibilitas

	30 September/September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018		<i>Individual Collective Current Special mention Substandard</i>	Total
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
Individual	64.353.751	4.874.701	106.727.747	2.278.971		
Kolektif						
Lancar	5.004.207.858	9.217.950	4.826.218.274	9.317.000		
Dalam perhatian khusus	7.586.667	417.484	43.645.383	3.899.621		
Kurang lancar	-	-	-	-		
Total	5.076.148.276	14.510.135	4.976.591.404	15.495.592		

- f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	<i>Rupiah Foreign currency</i>
Rupiah	10,84%	10,86%	
Mata uang asing			
Dolar Amerika			
Serikat	7,00%	7,00%	<i>United States Dollar</i>

- g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 16c.
- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,5% pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

10. LOANS (continued)

- e. By collectibility

- f. Annual average interest rates

- g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 16c.
- h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9.5% for September 30, 2019 and December 31, 2018, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 30) adalah sebesar Rp173.220.814 dan Rp191.675.708 atau sebesar 2,35% dan 2,86% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp70.975.000 dan Rp88.807.709.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp265.484.475 dan Rp140.077.564.
- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

I. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/NPL)

	30 September / September 30, 2019
Total NPL, neto	59.479.050
Rasio NPL bruto	1,27%
Rasio NPL neto	1,17%

- m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah sebesar Rp400.051.388 dan Rp285.441.491 (Catatan 16c).

n. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp15.396.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. LOANS (continued)

- i. The loans to related parties (Note 30) amounted to Rp173,220,814 and Rp191,675,708, representing 2.35% and 2.86% of the Bank's total assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in September 30, 2019 and December 31, 2018 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp70,975,000 and Rp88,807,709, respectively.
- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period in 2019 and 2018 amounted to Rp265,484,475 and Rp140,077,564, respectively.

k. Legal Lending Limits (LLL)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

I. Non-Performing Loans (NPL)

31 Desember /
December 31, 2018

	Total NPL, net
Ratio of gross NPL	2,14%
Ratio of net NPL	2,10%

- m. Total loans secured by time deposits as of September 30, 2019 and December 31, 2018, were Rp400,051,388 and Rp285,441,491, respectively (Note 16c).

n. Loans written-off

Loans written-off in 2019 and 2018 were RpNil and Rp15,396, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- o. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Saldo awal	15.495.592	9.635.318
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(985.382)	5.873.603
Kredit yang dihapusbukukan	-	(15.396)
Selisih kurs	(75)	2.067
Saldo akhir	14.510.135	15.495.592
Penurunan nilai individual	4.874.701	2.278.971
Penurunan nilai kolektif	9.635.434	13.216.621
Saldo akhir	14.510.135	15.495.592

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.
- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah sebesar 16,11% dan 18,53%

11. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah				
Kredit yang diberikan		19.861.458		20.703.451
Penempatan pada bank lain		78.557		-
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
Kredit yang diberikan	7.378	104.737	8.452	121.545
Penempatan pada bank lain		-	667	9.587
Total bunga yang akan diterima	20.044.752		20.834.583	

10. LOANS (continued)

- o. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
Beginning balance	9.635.318	
Provision (recovery) during the year	5.873.603	
Loans written-off	(15.396)	
Exchange rate differences	2.067	
Saldo akhir	15.495.592	Ending balance
Individual impairment	2.278.971	
Collective impairment	13.216.621	
Saldo akhir	15.495.592	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

- p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 32.
- q. Ratio of micro, small and medium enterprise (SME) credit to total loans as of September 30, 2019 and December 31, 2018 were 16.11% and 18.53% respectively.

11. INTEREST RECEIVABLES

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah				
Kredit yang diberikan		19.861.458		20.703.451
Penempatan pada bank lain		78.557		-
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
Kredit yang diberikan	7.378	104.737	8.452	121.545
Penempatan pada bank lain		-	667	9.587
Total bunga yang akan diterima	20.044.752		20.834.583	
				Foreign currency United States Dollar Loans Placement with other bank Total interest receivables

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Sewa dibayar di muka	5.577.491	5.825.770	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	3.300.937	435.032	Prepaid insurance
Lain-lain	5.001.438	2.978.412	Others
Total beban dibayar di muka	13.879.866	9.239.214	Total prepaid expenses

13. ASET TETAP

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/ Period ended September 30, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						
Nilai tercatat						
Hak atas tanah	342.407.192	-	-	-	342.407.192	<i>Direct ownership assets:</i> <i>Carrying amount</i>
Bangunan dan prasarana	98.247.985	128.274	-	-	98.376.259	<i>Landright</i> <i>Buildings and improvements</i>
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	-	-	-	2.218.974	<i>Power generator</i>
Perabot dan peralatan kantor	47.546.800	683.219	129.498	1.250	48.101.771	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	30.251.318	1.091.050	1.052.200	-	30.290.168	<i>Motor vehicles</i>
	520.672.269	1.902.543	1.181.698	1.250	521.394.364	
Aset dalam penyelesaian	60.570	2.157.147	-	(1.250)	2.216.467	<i>Construction in-progress</i>
Total	520.732.839	4.059.690	1.181.698	-	523.610.831	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	16.021.238	3.005.022	-	-	19.026.260	<i>Accumulated depreciation</i> <i>Buildings and improvements</i>
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.639.604	108.809	-	-	1.748.413	<i>Power generator</i>
Perabot dan peralatan kantor	43.605.316	1.548.924	125.820	-	45.028.420	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	20.129.538	1.558.708	1.050.856	-	20.637.390	<i>Motor vehicles</i>
Total	81.395.696	6.221.463	1.176.676	-	86.440.483	<i>Total</i>
Nilai buku neto	439.337.143					Net book value

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						
Nilai tercatat						
Hak atas tanah	342.407.192	-	-	-	342.407.192	<i>Direct ownership assets:</i> <i>Carrying amount</i>
Bangunan dan prasarana	97.731.955	498.594	-	17.436	98.247.985	<i>Landright</i> <i>Buildings and improvements</i>
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	-	-	-	2.218.974	<i>Power generator</i>
Perabot dan peralatan kantor	46.735.491	1.128.186	453.657	136.780	47.546.800	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	29.142.050	2.973.045	2.875.777	1.012.000	30.251.318	<i>Motor vehicles</i>
	518.235.662	4.599.825	3.329.434	1.166.216	520.672.269	
Aset dalam penyelesaian	1.222.720	4.066	-	(1.166.216)	60.570	<i>Construction in-progress</i>
Total	519.458.382	4.603.891	3.329.434	-	520.732.839	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	12.022.968	3.998.270	-	-	16.021.238	<i>Accumulated depreciation</i> <i>Buildings and improvements</i>
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.483.014	156.590	-	-	1.639.604	<i>Power generator</i>
Perabot dan peralatan kantor	40.621.780	3.427.487	443.951	-	43.605.316	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	21.243.836	1.684.163	2.798.461	-	20.129.538	<i>Motor vehicles</i>
Total	75.371.598	9.266.510	3.242.412	-	81.395.696	<i>Total</i>
Nilai buku neto	444.086.784					Net book value

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

Beban penyusutan pada periode September 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp6.221.463 dan Rp7.029.287 (Catatan 27).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 91,83% dan 98%. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar Rp197.200 dan RpNil.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 September 2019 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusuhan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp127.421.946 (2018: Rp119.341.791). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30,2019
Mesin pembangkit tenaga listrik	790.465
Perabot dan peralatan kantor	41.349.735
Kendaraan bermotor	9.609.365
Total	51.749.565

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2020 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Depreciation expense in September 2019 and 2018, amounted to Rp6.221.463 and Rp7.029,287, respectively (Note 27).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in-progress in financial terms is 91,83% and 98%, respectively. Construction in-progress consist of buildings and improvements, furniture and office equipment and motor vehicles are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is Rp197,200 and RpNil, respectively.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of September 30, 2019, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp127,421,946 (2018: Rp119,341,791). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember / December 31,2018	
	750.365	Power generator
	36.328.711	Furniture and office equipment
	10.641.845	Motor vehicles
	47.720.921	Total

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<i>Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,</i>	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Hasil penjualan aset tetap		487.775	61.490	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku neto aset tetap		(5.022)	(9.707)	<i>Net book value of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 28)		482.753	51.783	<i>Gain on sale of fixed assets, net (Note 28)</i>

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	<i>Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,</i>	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Hasil penjualan aset tetap		487.775	61.490	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku neto aset tetap		(5.022)	(9.707)	<i>Net book value of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 28)		482.753	51.783	<i>Gain on sale of fixed assets, net (Note 28)</i>

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

<i>Pengukuran nilai wajar 30 September 2019 menggunakan: Fair value measurement at September 30, 2019 using:</i>			
	<i>Tingkat 1/ Level 1</i>	<i>Tingkat 2/ Level 2</i>	<i>Tingkat 3/ Level 3</i>
Pengukuran nilai wajar berulang			
Tanah	-	-	342.407.192
Bangunan	-	-	98.376.259
Total	-	-	440.783.451
			440.783.451

<i>Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018 menggunakan: Fair value measurement at December 31, 2018 using:</i>			
	<i>Tingkat 1/ Level 1</i>	<i>Tingkat 2/ Level 2</i>	<i>Tingkat 3/ Level 3</i>
Pengukuran nilai wajar berulang			
Tanah	-	-	342.407.192
Bangunan	-	-	98.247.985
Total	-	-	440.655.177
			440.655.177

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019
Tanah	186.882.256
Bangunan	78.976.891
Biaya perolehan	(7.172.949)
Akumulasi penyusutan	56.559.271
Nilai buku bangunan	71.803.942
Nilai buku neto	258.686.198

13. FIXED ASSETS (continued)

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of September 30, 2019 and December 31, 2018 the amount would be as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
	186.882.256	Land
	78.848.617	Buildings
	(22.289.346)	Cost
	56.559.271	Accumulated depreciation
	243.441.527	Book value of buildings
		Net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

14. ASET LAIN-LAIN

	30 September / September 30, 2019
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	29.667.194
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	11.262.895
Properti investasi	8.719.801
Persediaan alat tulis kantor	3.694.022
Uang muka dan jaminan	3.873.998
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp2.075.681 dan Rp1.302.974 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	3.407.408
Provisi dan komisi yang akan diterima	-
Lain-lain	18.799.893
Total aset lain-lain	79.425.211

14. OTHER ASSETS

	31 Desember / December 31, 2018	
	25.561.654	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of RpNil as of September 30, 2019 and December 31, 2018, each
	11.262.895	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of September 30, 2019 and December 31, 2018, each
	80.472.456	Investment Property
	3.750.392	Stationaries
	2.788.504	Advances and guarantees
	11.262.895	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2.075.681 and Rp1.302.974 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, each
	127	Fees and commission receivable
	5.020.505	Others
	132.362.649	Total other assets

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp21.868.000.

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

15. LIABILITAS SEGERA

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018		Rupiah <i>Past due interest Liabilities to third parties</i>
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					
Beban bunga jatuh tempo		2.697.984		1.423.729	
Liabilitas kepada pihak ketiga		139.134		195.677	
Kiriman uang yang akan diselesaikan		748		55	
Liabilitas lainnya		6.854.626		2.803.274	
		9.692.492		4.422.735	
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					Foreign currency <i>United States Dollar</i>
Beban bunga jatuh tempo	8.773	124.526	8.487	122.048	<i>Past due interest</i>
Total liabilitas segera		9.817.018		4.544.783	Total liabilities due immediately

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. OTHER ASSETS (continued)

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the fair value of abandoned property based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated on December 28, 2018 are amounted to Rp21,868,000.

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses – general and administrative.

The Bank believes no allowance for impairment losses is needed as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018		Rupiah <i>Past due interest Liabilities to third parties</i>
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					
Beban bunga jatuh tempo		2.697.984		1.423.729	
Liabilitas kepada pihak ketiga		139.134		195.677	
Kiriman uang yang akan diselesaikan		748		55	
Liabilitas lainnya		6.854.626		2.803.274	
		9.692.492		4.422.735	
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					Foreign currency <i>United States Dollar</i>
Beban bunga jatuh tempo	8.773	124.526	8.487	122.048	<i>Past due interest</i>
Total liabilitas segera		9.817.018		4.544.783	Total liabilities due immediately

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH

	30 September / September 30, 2019			31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi						
Rupiah						
Giro	160.771.002			153.759.380		Related parties
Tabungan	21.833.436			7.461.899		Rupiah
Deposito Berjangka	46.109.481			75.283.271		<i>Current accounts</i>
	<u>228.713.919</u>			<u>236.504.550</u>		<i>Savings accounts</i>
Mata uang asing						<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat						
Giro	202.767	2.878.274	606.572	8.722.511		Foreign currency
Deposito Berjangka	6.711.225	95.265.842	6.563.980	94.390.034		United States Dollar
	<u>98.144.116</u>			<u>103.112.545</u>		<i>Current accounts</i>
Total pihak berelasi						<i>Time deposits</i>
(Catatan 30)		326.858.035			339.617.095	
Pihak ketiga						
Rupiah						
Giro	358.285.478			348.744.626		Third Parties
Tabungan	830.518.982			793.712.298		Rupiah
Deposito berjangka	3.791.660.393			3.403.148.376		<i>Current accounts</i>
Sertifikat deposito	199.730			-		<i>Savings accounts</i>
	<u>4.980.664.583</u>			<u>4.545.605.300</u>		<i>Time deposits</i>
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat						
Giro	2.439.737	34.632.073	2.476.221	35.608.059		Foreign currency
Deposito berjangka	845.571	12.002.877	878.148	12.627.775		United States Dollar
	<u>46.634.950</u>			<u>48.235.834</u>		<i>Current accounts</i>
Total pihak ketiga		5.027.299.533			4.593.841.134	<i>Time deposits</i>
Total simpanan dari nasabah		5.354.157.568			4.933.458.229	

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 30).

a. Giro

Giro terdiri dari:

	30 September / September 30, 2019			31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi						
Rupiah						
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	202.767	2.878.274		606.572	8.722.511	Related parties
	<u>202.767</u>	<u>2.878.274</u>		<u>606.572</u>	<u>8.722.511</u>	Rupiah
	<u>163.649.276</u>	<u>163.649.276</u>		<u>162.481.891</u>	<u>162.481.891</u>	<i>Foreign currency</i>
						<i>United States Dollar</i>

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 30).

a. Current accounts

Current accounts consist of:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Giro terdiri dari: (lanjutan)

	30 September / September 30, 2019			31 Desember / December 31, 2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga						<i>Third parties</i>
Rupiah		358.285.478			348.744.626	Rupiah
Mata uang asing						Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	2.439.737	34.632.073		2.476.221	35.608.059	United States Dollar
		<u>392.917.551</u>			<u>384.352.685</u>	
Total giro		556.566.827			546.834.576	Total current accounts

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	30 September / September 30, 2019			31 Desember / December 31, 2018	
		Rupiah	Foreign currency		
Rupiah		3,12%		3,16%	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0,49%			0,48%	United States Dollar

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

	30 September / September 30, 2019			31 Desember / December 31, 2018	
		Rupiah	Related parties		
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi	21.833.436		7.461.899		Related parties
Pihak ketiga	<u>830.518.982</u>		<u>793.712.298</u>		Third parties
Total tabungan	852.352.418		801.174.197		Total savings accounts

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Tabungan	3,62%	3,56%	Savings accounts
Emas	2,59%	2,57%	Emas
KPR Express	4,00%	4,00%	KPR Express
Arthamas	1,96%	2,10%	Arthamas
Karyawan	2,23%	2,09%	Employees
Karya	1,54%	1,55%	Karya
Karya Dapan	1,22%	1,22%	Karya Dapan
Si Cerdas	1,60%	1,65%	Si Cerdas

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp10.939.912 dan RpNil.

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Related parties
Pihak berelasi					
Rupiah		46.109.481		75.283.271	Rupiah
Mata uang asing -					Foreign currency -
Dolar Amerika					United States
Serikat	6.711.225	95.265.842	6.563.980	94.390.034	Dollar
		<u>141.375.323</u>		<u>169.673.305</u>	
Pihak ketiga					
Rupiah		3.791.660.393		3.403.148.376	Third parties
Mata uang asing -					Rupiah
Dolar Amerika					Foreign currency -
Serikat	845.571	12.002.877	878.148	12.627.775	United States
		<u>3.803.663.270</u>		<u>3.415.776.151</u>	Dollar
Total deposito berjangka		3.945.038.593		3.585.449.456	Total time deposits

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

30 September / September 30, 2019		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi Rupiah		
1 bulan	46.109.481	59.283.271
3 bulan	-	16.000.000
	46.109.481	75.283.271
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	4.440.290	62.455.909
3 bulan	2.270.935	31.934.125
	95.265.842	94.390.034
	141.375.323	169.673.305
Pihak ketiga Rupiah		
1 bulan	2.740.611.329	2.456.365.532
3 bulan	875.340.057	827.004.793
4 bulan	133.714.306	-
6 bulan	13.244.701	106.895.317
12 bulan	28.750.000	12.882.734
	3.791.660.393	3.403.148.376
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	844.571	12.627.775
3 bulan	1.000	-
	12.002.877	3.415.776.151
Total deposito berjangka	3.945.038.593	3.585.449.456

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

30 September / September 30, 2019		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	3.085.487.985	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	673.118.596	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	75.153.415	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	4.009.878	From 6 - 12 months
	3.837.769.874	3.478.431.647

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Based on the period of the time deposits:

31 Desember / December 31, 2018		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Related parties Rupiah		
1 month	59.283.271	1 month
3 months	16.000.000	3 months
	75.283.271	
Foreign currency United States Dollar		
1 month	62.455.909	1 month
3 months	31.934.125	3 months
	94.390.034	
	169.673.305	
Third parties Rupiah		
1 month	2.456.365.532	1 month
3 months	827.004.793	3 months
4 months	-	4 months
6 months	106.895.317	6 months
12 months	12.882.734	12 months
	3.403.148.376	
Foreign currency United States Dollar		
1 month	12.627.775	1 month
3 months	-	3 months
	3.415.776.151	
Total time deposits	3.585.449.456	

Based on remaining period until maturity:

31 Desember / December 31, 2018		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		
Less than or until 1 month	2.734.190.196	
From 1 - 3 months	672.557.749	
From 3 - 6 months	60.728.228	
From 6 - 12 months	10.955.474	
	3.478.431.647	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: (lanjutan)

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat				
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.421.282	91.150.102	6.331.717	91.050.097
Lebih dari 1-3 bulan	1.135.514	16.118.617	1.110.411	15.967.712
		<hr/> 107.268.719		<hr/> 107.017.809
Total deposito berjangka		<hr/> 3.945.038.593		<hr/> 3.585.449.456
				Total time deposits
				Foreign currency United States Dollar
				Less than or until 1 month
				From 1 - 3 months

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
			Rupiah
Rupiah			
1 bulan	7,30%	6,57%	1 month
3 bulan	7,57%	6,83%	3 months
4 bulan	7,73%	-	4 months
6 bulan	8,03%	7,02%	6 months
12 bulan	6,91%	6,55%	12 months
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat			Foreign currency United States Dollar
1 bulan	3,21%	3,46%	1 month
3 bulan	3,75%	3,75%	3 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp441.721.588 dan Rp304.839.410 (Catatan 10g).

Annual average interest rates:

**Foreign currency
United States Dollar**

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp441,721,588 and Rp304,839,410, respectively (Note 10g).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
 for Nine-Month Period Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	30 September / September 30 2019		31 Desember / December 31, 2018	
Pihak berelasi				
Rupiah				
Giro	91.220		4.237	Related parties Rupiah Current accounts
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
Giro	8.874	125.971	1.953	28.077
Total pihak berelasi		217.191		32.314
Pihak ketiga				
Rupiah				
Deposito berjangka	461.320.299		266.925.480	
Giro	4.026.054		3.300.897	Time deposits
Tabungan	2.278.053		2.745.518	Current accounts
Call money	245.000.000		190.000.000	Saving accounts
Total pihak ketiga	712.624.406		462.971.895	Call money
Total simpanan dari bank lain	712.841.597		463.004.209	Total third parties Total deposits from other bank

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah				Rupiah
Giro	3,16%		3,38%	Current accounts
Tabungan	3,47%		3,30%	Saving accounts
Deposito 1 bulan	7,52%		6,51%	Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan	7,98%		6,70%	Time deposit 3 months
Call Money	5,86%		6,59%	Call Money
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Giro	0,32%		0,25%	Current account

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Annual average interest rates:

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
Pajak penghasilan Pasal 21	602.829		636.418	<i>Income tax Article 21</i>
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	5.221.428		4.448.433	<i>Income tax Articles 23/4(2)</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	1.180.409		1.691.846	<i>Income tax Article 25</i>
Pajak penghasilan Pasal 29	702.476		3.794.966	<i>Income tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.696		1.919	<i>Value Added Tax</i>
Total utang pajak	7.708.838		10.573.582	Total taxes payable

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

18. TAXATION

a. Taxes payable

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
Pajak penghasilan Pasal 21	602.829		636.418	<i>Income tax Article 21</i>
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	5.221.428		4.448.433	<i>Income tax Articles 23/4(2)</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	1.180.409		1.691.846	<i>Income tax Article 25</i>
Pajak penghasilan Pasal 29	702.476		3.794.966	<i>Income tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.696		1.919	<i>Value Added Tax</i>
Total utang pajak	7.708.838		10.573.582	Total taxes payable

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2019	2018
Kini	(16.471.649)	(13.218.149)
Tangguhan	1.053.009	(732.622)
Beban pajak, neto	(15.418.640)	(13.950.771)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period ended September 30, 2019 and 2018, are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	60.030.423	54.488.823
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban telepon	202.558	235.285
Beban non-operasional	201.937	207.611
Natura	21.039	30.340
Beban promosi	1.218.604	943.299
Beban pajak lainnya	-	898
Pendapatan yang dikenakan pajak final:		
Pendapatan sewa	-	(103.173)
Beda temporer		
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(274)	319
Pembentukan cadangan imbalan kerja	5.139.985	(2.132.285)
Aset takberwujud	(194.039)	(266.837)
Aset tetap	(733.636)	(531.686)
Taksiran penghasilan kena pajak	65.886.597	52.872.594
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	16.471.649	13.218.149
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(15.769.173)	(15.967.476)
Pajak penghasilan badan kurang (lebih) bayar	702.476	(2.749.327)

Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income

*Permanent differences
Non-deductible expenses:
Telephone expense
Non-operating expenses
Natura
Promotion expense
Other tax expense*

*Income subject to final tax:
Rent income*

*Temporary differences
Provision of allowance for impairment losses
Provision for employee benefits liabilities
Intangible assets
Fixed assets*

*Estimated taxable income
Income tax based on the applicable tax rate
Prepayment of income tax - Article 25*

Under (over) payment of Corporate income tax

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-month period ended September 30,		
		2019	2018	
Laba sebelum beban pajak		60.030.423	54.488.823	<i>Income before tax expense</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku		(15.007.606)	(13.622.206)	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap		(411.034)	(328.565)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak, neto		(15.418.640)	(13.950.771)	<i>Tax expense, net</i>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 di atas merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini.

b. *Tax benefit (expense) (continued)*

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2019 and 2018, are as follows:

The calculation of estimated taxable income for the nine-month period ended September 30, 2019 and 2018 above are preliminary estimate prepared for this financial statements purposes.

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

c. *Deferred tax assets*

Movement of deferred tax assets for 2019 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 30 September 2019/ Balance as of September 30, 2019	
Aset tetap	208.195	-	(183.410)	24.785	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.223	-	(68)	1.155	<i>Allowance for impairment losses</i>
Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang belum direalisasi	-	145.632	-	145.632	<i>Unrealized loss on available for sale securities</i>
Aset tak berwujud	(81.220)	-	(48.510)	(129.730)	<i>Intangible assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	16.015.290	330.193	1.284.997	17.630.480	<i>Employee benefits liabilities</i>
	16.143.488	475.825	1.053.009	17.672.322	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Aset tetap	486.198	-	(278.003)	208.195	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.208	-	15	1.223	Allowance for impairment losses
Aset tak berwujud	-	-	(81.220)	(81.220)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	16.057.557	(1.039.011)	996.744	16.015.290	Employee benefits liabilities
	16.544.963	(1.039.011)	637.536	16.143.488	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

c. Deferred tax assets (lanjutan)

Movement of deferred tax assets for 2018 are as follow:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Aset tetap	(278.003)	208.195	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	15	1.223	Allowance for impairment losses
Aset tak berwujud	(81.220)	(81.220)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	996.744	16.015.290	Employee benefits liabilities
	637.536	16.143.488	

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah				Rupiah
Imbalan kerja (Catatan 36a)	70.521.923		64.061.164	Employee benefits (Note 36a)
Akrual bunga	13.754.114		12.735.498	Accrued interest
Setoran jaminan	921.841		1.060.199	Guarantee deposits
Pendapatan bunga diterima di muka	702.497		434.910	Unearned interest income
Cadangan kesejahteraan karyawan	339.450		234.362	Allowance for employee welfare
Lain-lain	4.279.710		2.986.420	Others
	90.519.535		81.512.553	
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Akrual bunga	12.530	177.864	13.194	Accrued interest
Total liabilitas lain-lain	90.697.399		81.702.279	Total other liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah sebesar Rp444.346.154.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut (Catatan 22):

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders	
				Share with Collective Certificate	Share without Collective Certificate
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>					
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT Alim Investindo	
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo	
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus	
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra	
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa	
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita	
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi	
<u>Saham umum</u>					Public Share
PT Maspion	553.537.980	12,46%	55.353.798	PT Maspion	
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited	
Yunita Wanda, Wong	82.500	0,00%	8.250	Yunita Wanda, Wong	
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni	
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.494.933	5,56%	24.749.493	Public (ownership below 5%, each)	
Total	4.443.461.538	100,00%	444.346.154		Total

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (Catatan 22):

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders	
				Share with Collective Certificate	Share without Collective Certificate
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>					
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	PT Alim Investindo	
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	PT Guna Investindo	
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	Alim Markus	
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra	
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	Alim Prakasa	
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	Alim Puspita	
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	Gunardi	

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2018 are as follows (Note 22):

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (Catatan 22): (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh) <i>Number of shares issued and fully paid-up (full amount)</i>	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
PT Maspion	553.537.980	12,46%	55.353.798	PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Yunita Wanda, Wong	82.500	0,00%	8.250	Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.494.933	5,56%	24.749.493	Public (ownership below 5%, each)
Total	4.443.461.538	100,00%	444.346.154	Total

Pada tanggal 28 Agustus 2017, PT Alim Investindo selaku pemegang saham Bank dan Kasikornbank Public Company Limited ("Kasikornbank") telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("Perjanjian") terkait penjualan saham Bank. Berdasarkan ketentuan Perjanjian, Kasikornbank akan melakukan pembelian saham Bank yang dimiliki oleh PT Alim Investindo sejumlah 443.901.808 saham (lembar penuh), yang mewakili 9,99% total saham ditempatkan dan disetor penuh Bank. Penyelesaian transaksi tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 5 September 2017.

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2019, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 69 tanggal 27 Juni 2019, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp35.547.692 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp2.000.000.

20. SHARE CAPITAL (continued)

b. Composition of shareholders (lanjutan)

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2018 are as follows (Note 22): (continued)

On August 28, 2017, PT Alim Investindo, as the shareholder of the Bank and Kasikornbank Public Company Limited have entered into Conditional Sale and Purchase Agreement ("Agreement") in relation to the sales of Bank's shares. Pursuant to the Agreement, Kasikornbank will purchase the Bank's share which is owned by PT Alim Investindo in the amount of 443,901,808 shares (full amount), representing 9,99% of the total issued and paid-up shares of the Bank. The completion of the transaction has been executed on September 5, 2017.

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on June 27, 2019, as covered in Notarial Deed No. 69 dated June 27, 2019, of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2018 for cash dividends amounting to Rp35,547,692 and the allocation of general and legal reserve in the amount of Rp2,000,000.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2018, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 29 Juni 2018, yang dibuat oleh Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp35.547.692 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp4.000.000.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyiahan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyiahan tersebut.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000	<i>Additional paid-in capital due to Intial Public Offering in 2013</i>
Biaya emisi saham	(10.722.143)	<i>Share issuance cost</i>
	158.677.857	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b dan 22)	142.190.769	<i>Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b and 22)</i>
Biaya emisi saham	(3.938.608)	<i>Share issuance cost</i>
Saldo 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	296.930.018	<i>Balance as of September 30, 2019 and December 31, 2018</i>

20. SHARE CAPITAL (continued)

c. Distribution of retained earnings (lanjutan)

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on June 29, 2018, as covered in Notarial Deed No. 58 dated June 29, 2018, of Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2017 for cash dividends amounting to Rp35,547,692 and the allocation of general and legal reserve in the amount of Rp4,000,000.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital are as follows:

	Jumlah/ Amount	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000	<i>Additional paid-in capital due to Intial Public Offering in 2013</i>
Biaya emisi saham	(10.722.143)	<i>Share issuance cost</i>
	158.677.857	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b dan 22)	142.190.769	<i>Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b and 22)</i>
Biaya emisi saham	(3.938.608)	<i>Share issuance cost</i>
Saldo 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	296.930.018	<i>Balance as of September 30, 2019 and December 31, 2018</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. DANA SETORAN MODAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2016, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 554 tanggal 29 Juni 2016, juncto Akta Notaris No. 67 tanggal 17 November 2016 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat, yang keduanya dibuat oleh Anita Anggawidjaja, SH, para pemegang saham Bank menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank maksimum sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per saham (nilai penuh).

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 14 Oktober 2016 sampai dengan 20 Oktober 2016, HMETD telah diperdagangkan baik di dalam maupun di luar Bursa Efek Indonesia. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 (lembar penuh) saham telah diterbitkan dengan jumlah dana yang diterima Bank adalah sebagai berikut:

Jumlah/ Amount	Additional capital contribution due to Limited Public Offering I (PUT I) Share issuance cost
Dana setoran modal akibat Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)	201.436.923
Biaya emisi saham	(3.938.608)
197.498.315	

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No.S-26/KR.041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan HMETD, sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat sejumlah 592.461.538 (lembar penuh) saham dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham atau senilai Rp59.246.154 dan tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp138.252.161 (Catatan 20 dan 21).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. ADDITIONAL CAPITAL CONTRIBUTION

Based on the extraordinary general meeting of shareholder dated June 29, 2016, as covered in Notarial Deed No. 554 dated June 29, 2016, in conjunction with the Notarial Deed No. 67 dated November 17, 2016 regarding the Statement of Resolution, of Anita Anggawidjaja, SH, the shareholders of the Bank had approved the additional capital through the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Bank's shareholders at maximum of 600,000,000 (six hundred million) common registered shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount).

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority (OJK) dated September 30, 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on September 30, 2016.

On October 14, 2016 until October 20, 2016, pre-emptive rights has been traded both inside and outside the Indonesia Stock Exchange. Of the pre-emptive rights, 592,461,538 (full amount) of shares have been issued with the amount of funds received by the Bank are as follows:

Jumlah/ Amount	Additional capital contribution due to Limited Public Offering I (PUT I) Share issuance cost
Dana setoran modal akibat Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)	201.436.923
Biaya emisi saham	(3.938.608)
197.498.315	

On February 22, 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No.S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's Paid in Capital Ownership from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I (PUT I) with pre-emptive rights, hence the Bank's issued and fully paid-up capital is increased amounting to 592,461,538 (full amount) shares with par value of Rp100 (full amount) per share or Rp59,246,154 and additional paid-in capital is increased amounting to Rp138,252,161 (Notes 20 and 21).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji dengan rincian sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018			
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i> (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
KOMITMEN					COMMITMENTS
Tagihan komitmen Rupiah					Commitment receivables Rupiah
Inkaso yang belum terselesaikan	16.504.049		19.520.073		Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen Rupiah					Commitment liabilities Rupiah
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	806.144.413		787.283.173		Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	2.639.109		7.535.345		Outstanding irrevocable letters of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	16.504.049		14.625.625		Outstanding bills not yet cleared
	<u>825.287.571</u>		<u>809.444.143</u>		
Mata uang asing					Foreign currency
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan					Unused loan facilities
Dolar Amerika Serikat	23	331	1.127.059	16.207.111	United States Dollar
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan					Outstanding irrevocable letters of credit
Dolar Amerika Serikat	37.237	528.574		-	United States Dollar
Yuan China	198.930	395.423		-	Chinese Yuan
		<u>924.328</u>		<u>16.207.111</u>	
Total liabilitas komitmen		<u>826.211.899</u>		<u>825.651.254</u>	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto		<u>809.707.850</u>		<u>806.131.181</u>	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan kontinjenji Rupiah					Contingent receivables Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	31.291.912		18.847.626		Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjenji Rupiah					Contingent liabilities Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					Bank guarantees issued in the form of:
Transaksi perdagangan dalam negeri	14.900.000		17.300.000		Custom bonds
Performance bonds	4.586.906		5.064.247		Performance bonds
Advance payment bonds	6.336.852		6.884.199		Advance payment bonds
Bid bonds	45.873			-	Bid bonds
Total liabilitas kontinjenji	<u>25.869.631</u>		<u>29.248.446</u>		Total contingent liabilities
Total (aset) / liabilitas Kontinjenji, Neto	<u>(5.422.281)</u>		<u>10.400.820</u>		Total contingent(assets)/ liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjenji, neto	<u>804.285.569</u>		<u>816.532.001</u>		Total commitment and contingent liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjenzi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<u>30 September /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 30)	2.420.670	19.206.138	Unused loan facilities (Note 30)
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 30)	923.997	-	Outstanding irrevocable letter of credit (Note 30)
	<u>3.344.667</u>	<u>19.206.138</u>	
Total liabilitas komitmen, neto	<u>3.344.667</u>	<u>19.206.138</u>	Total commitment liabilities, net
Pihak ketiga			Third parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	16.504.049	19.520.073	Outstanding bills not yet cleared
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	803.724.074	784.284.146	Unused loan facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	2.639.109	7.535.345	Outstanding irrevocable letter of credit
Inkaso yang belum terselesaikan	16.504.049	14.625.625	Outstanding bills not yet cleared
Total liabilitas komitmen	<u>822.867.232</u>	<u>806.445.116</u>	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, neto	<u>806.363.183</u>	<u>786.925.043</u>	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	31.291.912	18.847.626	Interest income on non performing assets
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	25.869.631	29.248.446	Bank guarantees issued
Total (aset) / liabilitas kontinjensi, neto	<u>(5.422.281)</u>	<u>10.400.820</u>	Total contingent(assets) / liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	<u>800.940.902</u>	<u>797.325.863</u>	Total commitments and contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	<u>804.285.569</u>	<u>816.532.001</u>	Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas transaksi komitmen dan kontinjenzi.

Bank's management believes that the Bank does not need to provide the allowance for impairment losses on commitments and contingencies.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
 for Nine-Month Period Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

24. PENDAPATAN BUNGA

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2019	2018	
Kredit yang diberikan	399.200.009	353.712.348	Loans
Efek-efek	27.053.488	16.607.909	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	6.778.045	5.428.743	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	6.948.291	21.042	Placements with other banks
Lain-lain	119.399	78.147	Others
Total pendapatan bunga	440.099.232	375.848.189	Total interest income

25. BEBAN BUNGA

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2019	2018	
Deposito berjangka	204.555.568	165.100.318	Time deposits
Tabungan	13.056.064	12.975.607	Savings accounts
Giro	12.452.422	10.292.226	Current accounts
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 37)	7.933.042	7.781.541	Government guarantees premiums (Note 37)
Lain-lain	22.238.650	6.900.877	Others
Total beban bunga	260.235.746	203.050.569	Total interest expense

26. GAJI DAN TUNJANGAN

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2019	2018	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 36)	59.824.907	64.758.413	Salaries, wages and employee benefits (Note 36)
Tunjangan lainnya	17.772.258	17.229.569	Others allowance
Tunjangan Hari Raya	4.124.065	4.464.805	Holiday allowance
Uang pesangon	3.417.901	-	Severance pay
Asuransi	1.291.794	1.229.010	Insurance
Total gaji dan tunjangan	86.430.925	87.681.797	Total salaries and employee benefits

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 30).

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 30).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
 for Nine-Month Period Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,</i>		
	2019	2018	
Outsourcing	8.313.998	7.563.051	Outsourcing
Penyusutan (Catatan 13)	6.221.463	7.029.287	Depreciation (Note 13)
Keamanan	5.598.515	4.971.254	Security
Keperluan kantor dan barang cetakan	5.505.751	5.625.483	Office supplies and printed materials
Pemeliharaan dan perbaikan	4.989.888	4.393.825	Maintenance and service
Biaya transaksi ATM Prima	4.204.013	2.718.020	Issuer transactions of ATM Prima
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	3.996.123	3.659.398	Supervision, audit and professional fees
Listrik, air dan gas	2.595.174	2.614.537	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	1.742.883	1.513.725	Advertising and promotion
Piranti lunak	1.731.448	1.189.723	Software
Pendidikan	1.662.660	2.302.815	Education
Sewa	1.647.231	1.650.516	Rental
Bahan bakar	1.215.762	1.255.243	Fuel
Asuransi	1.109.188	1.078.364	Insurance
Telepon dan faksimili	1.086.887	1.249.938	Telephone and facsimile
Administrasi	458.801	784.223	Administration
Lain-lain	6.257.639	4.105.222	Others
Total beban umum dan administrasi	58.337.424	53.704.624	Total general and administrative expenses

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp73.846 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018.

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp73,846 for the periods ended September 30, 2019 and 2018, respectively.

28. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO

	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,</i>		
	2019	2018	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 13)	482.753	51.783	Gain on sale of fixed assets, net (Note 13)
Sewa (Catatan 39c dan 39d)	-	103.173	Rent (Notes 39c and 39d)
Lain-lain	353.421	8.814	Others
Total pendapatan non-operasional	836.174	163.770	Total non-operating income
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Lain-lain	2.204.123	186.377	Others
Total beban non-operasional, neto	(1.367.949)	(22.607)	Total non-operating expenses, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,			
	2019	2018	
Laba periode berjalan	<u>44.611.783</u>	<u>40.538.052</u>	<i>Income for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar penuh)	4.443.462	4.443.462	<i>Weighted average number of shares (full amount)</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>10,04</u>	<u>9,12</u>	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur Senior, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Puspita	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Giro pada bank lain/Current account with other bank Simpanan dari bank lain/Deposit from other bank
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Sewa/Rental
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, L/C
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mitra Sejahtera KK	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT UACJ Indal Aluminium Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono K&Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Sugiharto, SH.MH.CN	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Kredit yang diberikan/Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
 for Nine-Month Period Then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)**

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain (Catatan 6)	2.189.408	3.265.363	Current account with other bank (Note 6)
Kredit yang diberikan			Loans
Pemegang saham	100.971.963	101.053.875	Shareholder
Grup pemegang saham	71.554.329	88.807.709	Group's shareholder
Keluarga pemegang saham	-	1.093.678	Family member of shareholder
Manajemen kunci dan keluarganya	694.522	720.446	Key management and their family members
Total kredit yang diberikan (Catatan 10i)	173.220.814	191.675.708	Total loans (Note 10i)
Total	175.410.222	194.941.071	Total
Percentase terhadap total aset	2,38%	2,91%	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	326.858.035	339.617.095	Deposits from customers (Note 16)
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	217.191	32.314	Deposits from other banks (Note 17)
Total	327.075.226	339.649.409	Total
Percentase terhadap total liabilitas	5,30%	6,18%	Percentage of total liabilities
Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.			Deposits from customers represent deposits from key management, shareholders, group's shareholder and their family members.

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo liabilitas komitmen kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.344.667 dan Rp19.206.138 (Catatan 23). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

Commitments and contingencies

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding commitment liabilities to related parties were Rp3,344,667 and Rp19,206,138, respectively (Note 23). As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding contingencies to related parties was RpNil, each.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month period ended September 30,**

	2019	2018	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	1.541.373	1.390.030	
Fasilitas lain-lain	662.230	662.230	Other facilities
Total (Catatan 26)	<u>2.203.603</u>	<u>2.052.260</u>	Total (Note 26)
Direksi			Board of Directors
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	7.548.700	6.546.055	Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Fasilitas lain-lain	2.785.920	2.404.700	Other facilities
Total (Catatan 26)	<u>10.334.620</u>	<u>8.950.755</u>	Total (Note 26)
Manajemen kunci lainnya	14.389.056	14.620.057	Other key management
Total kompensasi manajemen kunci	<u>26.927.279</u>	<u>25.623.072</u>	Total compensation of key management

31. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2aa, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

31. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2aa, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	30 September 2019/September 30, 2019								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Pendapatan (beban) bunga, neto	59.306.710	(725.570)	18.054.912	94.058.033	11.441.296	(9.531.921)	7.260.026	179.863.486	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(15.892.626)	(4.251.618)	(8.366.292)	(77.409.478)	(2.119.584)	(3.959.881)	(6.465.635)	(118.465.114)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	54.008	(9.845)	170.789	(1.829.077)	71.975	102.856	71.345	(1.367.949)	Non-operating income (expense), net
Total pendapatan (beban) eksternal	43.468.092	(4.987.033)	9.859.409	14.819.478	9.393.687	(13.388.946)	865.736	60.030.423	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(40.203.418)	4.429.600	(9.103.944)	35.212.859	(5.278.070)	12.410.840	2.532.133	-	Inter-area income (expense)
Total pendapatan (beban) area	3.264.674	(557.433)	755.465	50.032.337	4.115.617	(978.106)	3.397.869	60.030.423	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, neto	1.055.388.028	152.413.536	375.705.383	2.747.931.145	206.281.823	35.812.537	488.105.689	5.061.638.141	Loans, net
Aset tetap, neto	96.271.772	17.916.090	34.271.165	245.455.103	15.137.365	13.839.742	14.279.111	437.170.348	Fixed assets, net
Total aset	827.051.801	251.644.882	369.782.386	4.896.026.242	214.773.712	296.897.528	527.783.825	7.383.960.376	Total assets
Total liabilitas	823.787.127	252.202.315	369.026.921	3.697.647.119	210.658.095	297.875.632	524.385.956	6.175.583.165	Total liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below: (continued)

30 September 2018/September 30, 2018								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Pendapatan (bebannya) bunga, neto	61.939.088	4.034.769	16.752.670	70.712.099	16.787.353	(6.516.938)	9.088.579	172.797.620
Beban operasional lainnya, neto	(17.355.679)	(3.346.855)	(8.308.534)	(74.945.178)	(3.580.391)	(3.537.539)	(7.212.014)	(118.286.190)
Pendapatan (bebannya) non-operasional, neto	(16.556)	32.740	2.898	(27.849)	(9.400)	(400)	(4.040)	(22.607)
Total pendapatan (bebannya) eksternal	44.566.853	720.654	8.447.034	(4.260.928)	13.197.562	(10.054.877)	1.872.525	54.488.823
Pendapatan (bebannya) antar area	(41.134.987)	1.129.942	(12.159.630)	52.418.417	(11.279.937)	9.254.103	1.772.092	-
Total pendapatan (bebannya) area	3.431.866	1.850.596	(3.712.596)	48.157.489	1.917.625	(800.774)	3.644.617	54.488.823
Kredit yang diberikan, neto	1.190.411.855	136.123.689	438.884.063	2.475.722.092	269.984.197	38.078.789	411.891.127	4.961.095.812
Aset tetap, neto	97.777.701	18.168.768	33.248.206	246.856.579	15.056.486	13.829.410	14.399.993	439.337.143
Total aset	815.894.598	219.081.437	339.717.559	4.291.765.757	212.717.378	274.337.228	540.509.720	6.694.023.677
Total liabilitas	811.118.183	216.821.750	326.188.593	3.116.811.704	210.694.818	275.396.278	536.251.756	5.493.283.082

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

32. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di level Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Assets and Liabilities Committee, Komite Sumber Daya Manusia, IT Steering Committee, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, limit risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

32. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi September 2019 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit “*low to moderate*”.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of September 2019 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin, dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- b) *Financial collateral*, such as time deposits and cash margin.
- c) Others, such as guarantees.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

30 September 2019/September 30, 2019								
Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	322.888.237	-	-	-	322.888.237
Giro pada bank lain	-	-	1.013.524	62.814.700	-	-	-	63.828.224
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	365.500.000	-	-	-	365.500.000
Efek-efek	-	-	-	184.917.738	-	-	-	184.917.738
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	740.797.775	-	-	-	740.797.775
Tagihan akseptasi	360.745	-	-	-	-	-	-	360.745
Kredit yang diberikan	1.055.388.028	152.413.536	375.705.383	2.747.931.145	206.281.823	35.812.537	488.105.689	5.061.638.141
Bunga yang akan diterima	3.480.581	706.497	2.222.083	10.589.701	1.003.390	111.583	1.930.917	20.044.752
Aset lain-lain ¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	1.059.229.354	153.120.033	378.940.990	4.435.439.296	207.285.213	35.924.120	490.036.606	6.759.975.612

Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placements with Bank
Indonesia and other
banks
Marketable securities
Securities purchased
under agreements to
resell
Acceptance receivables
Loans
Interest receivables
Other assets ¹⁾

Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	313.439.022	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain	-	-	53.417	72.950.835	-	-	-	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	385.113.861	-	-	-	385.113.861
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	241.209.126	-	-	-	241.209.126
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan	1.190.411.855	136.123.689	438.884.063	2.475.722.092	269.984.197	38.078.789	411.891.127	4.961.095.812
Bunga yang akan diterima	4.657.491	579.536	2.422.373	10.024.564	1.294.188	165.982	1.690.449	20.834.583
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	-	-	127	127
Total	1.195.069.346	136.703.225	441.359.853	3.498.459.500	271.278.385	38.244.771	413.581.703	5.994.696.783

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

30 September 2019/September 30, 2019								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	144.578.318	14.450.888	52.775.637	467.399.817	32.992.277	24.354.478	69.593.329	806.144.744
Bank garansi yang diberikan	5.399.352	2.300.000	1.400.000	9.770.279	2.200.000	2.600.000	2.200.000	25.869.631
Total	149.977.670	16.750.888	54.175.637	477.170.096	35.192.277	26.954.478	71.793.329	832.014.375

31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	150.411.014	20.468.834	58.067.068	456.239.018	33.336.320	31.087.660	53.880.370	803.490.284
Bank garansi yang diberikan	6.071.699	2.300.000	2.900.000	9.576.747	2.100.000	4.100.000	2.200.000	29.248.446
Total	156.482.713	22.768.834	60.967.068	465.815.765	35.436.320	35.187.660	56.080.370	832.738.730

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

30 September 2019/September 30, 2019					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total		Total
Bank/Banks					
Giro pada Bank Indonesia	322.888.237	-	-	322.888.237	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	63.828.224	-	63.828.224	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	125.500.000	240.000.000	-	365.500.000	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	184.917.738	-	-	184.917.738	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	740.797.775	-	-	740.797.775	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	360.745	360.745	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	-	3.284.278.147	1.777.359.994	5.061.638.141	Loans
Bunga yang akan diterima	-	78.557	13.479.658	6.486.537	Interest receivables
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	Other assets *)
Total	1.374.103.750	303.906.781	3.298.118.550	1.783.846.531	6.759.975.612

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total		Total
Bank/Banks					
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	73.004.252	-	73.004.252	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	377.923.861	7.190.000	-	385.113.861	Placement with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	241.209.126	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	-	3.095.804.459	1.865.291.353	4.961.095.812	Loans
Bunga yang akan diterima	-	9.587	13.482.449	7.342.547	Interest receivables
Aset lain-lain *)	127	-	-	127	Other assets *)
Total	932.572.136	80.203.839	3.109.286.908	1.872.633.900	5.994.696.783

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30 September 2019/September 30, 2019					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total		
	Bank/Banks				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	347.680.523	458.464.221	806.144.744	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	-	15.689.287	10.180.344	25.869.631	Bank guarantees issued
Total	-	363.369.810	468.644.565	832.014.375	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total		
	Bank/Banks				
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	333.912.404	469.577.880	803.490.284	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	-	19.148.446	10.100.000	29.248.446	Bank guarantees issued
Total	-	353.060.850	479.677.880	832.738.730	Total

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

30 September 2019/September 30, 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	4.666.025	-	4.666.025
Mata uang asing	59.162.199	4.620	59.166.819
Total	63.828.224	4.620	63.832.844
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.620)	(4.620)
Neto	63.828.224	-	63.828.224

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Giro pada bank lain (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Current accounts with other banks (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	19.041.010	-	19.041.010	Rupiah
Mata uang asing	53.963.242	4.894	53.968.136	Foreign currencies
Total	73.004.252	4.894	73.009.146	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.894)	(4.894)	Allowance for impairment losses
Neto	73.004.252	-	73.004.252	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 30 September 2019 and 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 September 2019/September 30, 2019		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *</i>	Mengalami penurunan nilai - individual/ <i>Individually impaired</i>	Total
Perdagangan besar dan eceran	1.966.157.562	11.804.709	1.977.962.271
Industri pengolahan	1.487.883.190	35.997.930	1.523.881.120
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	315.474.775	-	315.474.775
Rumah tangga	241.500.894	15.696.303	257.197.197
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	250.426.019	854.808	251.280.827
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	200.998.936	-	200.998.936
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	174.671.234	-	174.671.234
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	172.611.569	-	172.611.569
Konstruksi	88.947.486	-	88.947.486
Jasa pendidikan	48.720.942	-	48.720.942
Perantara keuangan	34.003.366	-	34.003.366
Pertanian, perburuan dan kehutanan	16.761.476	-	16.761.476
Pertambangan dan penggalian	1.565.168	-	1.565.168
Perikanan	958	-	958
Lain-lain	12.070.950	1	12.070.951
Total	5.011.794.525	64.353.751	5.076.148.276
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.635.434)	(4.874.701)	(14.510.135)
Total	<u>5.002.159.091</u>	<u>59.479.050</u>	<u>5.061.638.141</u>

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018: (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of September 30, 2019 and December 31, 2018: (continued)

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *</i>	Mengalami penurunan nilai - individual/ <i>Individually impaired</i>	Total
Perdagangan besar dan eceran	1.891.939.386	4.421.791	1.896.361.177
Industri pengolahan	1.304.959.602	36.034.861	1.340.994.463
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	309.442.012	60.195.582	369.637.594
Rumah tangga	272.122.459	5.220.871	277.343.330
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	251.577.532	854.642	252.432.174
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	209.851.157	-	209.851.157
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	167.653.283	-	167.653.283
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	160.904.709	-	160.904.709
Jasa pendidikan	139.700.460	-	139.700.460
Konstruksi	98.715.473	-	98.715.473
Perantara keuangan	32.679.696	-	32.679.696
Pertanian, perburuan dan kehutanan	22.837.750	-	22.837.750
Pertambangan dan penggalian	2.055.528	-	2.055.528
Perikanan	88.493	-	88.493
Lain-lain	5.336.117	-	5.336.117
Total	4.869.863.657	106.727.747	4.976.591.404
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.216.621)	(2.278.971)	(15.495.592)
Total	4.856.647.036	104.448.776	4.961.095.812

*) Termasuk yang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

*) Including impaired loans which are calculated using collective impairment model.

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2019:

Movement of allowance by type of loans as of September 30, 2019:

	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Total	
Saldo awal	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(713.746)	(1.112.310)	840.674	(985.382)	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Penerimaan kredit hapus buku	-	-	-	-	<i>Receipt of loan written-off</i>
Selisih kurs	(75)	-	-	(75)	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	6.275.606	5.259.497	2.975.032	14.510.135	<i>Ending balance</i>
Penurunan nilai individual	2.287.476	612.243	1.974.982	4.874.701	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai kolektif	3.988.130	4.647.254	1.000.050	9.635.434	<i>Collective impairment</i>
Saldo akhir	6.275.606	5.259.497	2.975.032	14.510.135	<i>Ending balance</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Total	
Saldo awal	4.284.287	1.844.678	3.506.353	9.635.318	Beginning balance
Penyisihan (pemulihian) tahun berjalan	2.718.469	4.527.129	(1.371.995)	5.873.603	Provision (recovery) during the year
Kredit yang dihapusbukukan	(15.396)	-	-	(15.396)	Loans write-off
Selisih kurs	2.067	-	-	2.067	Exchange rate differences
Saldo akhir	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592	Ending balance
Penurunan nilai individual	1.469.187	565.831	243.953	2.278.971	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	5.520.240	5.805.976	1.890.405	13.216.621	Collective impairment
Saldo akhir	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592	Ending balance

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2018:

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

30 September 2019/September 30, 2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade			
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	322.888.237	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.828.224	-	-	4.620	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	365.500.000	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	184.917.738	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	740.797.775	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	360.745	-	-	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	3.601.344.851	-	18.870	39.286.556	Working capital
Investasi	1.156.668.602	-	190.359	9.370.891	Investment
Konsumsi	253.554.885	-	16.958	15.696.304	Consumer
Bunga yang akan diterima	18.981.707	-	1.063.045	-	Interest receivables
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	Other assets *)
Total	6.708.842.764	-	1.289.232	64.358.371	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.628.514)	-	(6.920)	(4.879.321)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	6.699.214.250	-	1.282.312	59.479.050	Net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain	73.004.252	-	-	4.894	73.009.146
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	385.113.861
Efek-efek	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	-	241.209.126
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	3.323.082.751	-	212.764	31.929.746	3.355.225.261
Investasi	1.268.784.761	-	324.805	69.577.130	1.338.686.696
Konsumsi	277.111.610	-	346.966	5.220.871	282.679.447
Bunga yang akan diterima	19.862.627	-	971.956	-	20.834.583
Aset lain-lain *)	127	-	-	-	127
Total	5.901.608.137	-	1.856.491	106.732.641	6.010.197.269
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.162.161)	-	(54.460)	(2.283.865)	(15.500.486)
Neto	5.888.445.976	-	1.802.031	104.448.776	5.994.696.783

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (continued)

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
 (lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

*The credit quality are defined as follows:
 (continued)*

High grade (continued)

- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

	30 September 2019/September 30, 2019				Total
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	
	18.870	-	-	-	18.870
Modal kerja	142.986	47.373	-	-	190.359
Investasi	16.565	393	-	-	16.958
Total	178.421	47.766	-	-	226.187
					Total
					Working capital Investment Consumer

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018: (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018					<i>Working capital Investment Consumer</i>	<i>Total</i>
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Total		
Modal kerja	138.763	24.683	24.908	24.410	212.764		
Investasi	30.444	30.074	38.446	225.841	324.805		
Konsumsi	176.140	170.826	-	-	346.966		
Total	345.347	225.583	63.354	250.251	884.535		

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (v) *The aging analysis of past due but not impaired loans as of September 30, 2019 and December 31, 2018: (continued)*

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

	30 September 2019/September 30, 2019						
	Rupiah %	Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	China Yuan %	Hongkong Dollar %		
Aset							
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	0,00%	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 0,50%	0,00%	0,15%	0,00%	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,50% - 7,40%	2,45% - 2,53%	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	5,70% - 6,50%	-	-	-	-	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,25% - 6,78%	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell	
Kredit yang diberikan	6,50% - 15,00%	4,75% - 7,00%	-	-	-	Loans	
Liabilitas							
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,27%	0,00% - 3,75%	-	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1,00% - 8,75%	-	-	-	-	Deposits from other banks	
31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Rupiah %	Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	China Yuan %	Hongkong Dollar %		
Aset							
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%	0,00% - 0,50%	0,00%	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,50% - 5,98%	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	4,70% - 5,75%	-	-	-	-	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,25% - 6,60%	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell	
Kredit yang diberikan	3,75% - 13,50%	4,75% - 7,00%	-	-	-	Loans	
Liabilitas							
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,25%	0,00% - 3,75%	-	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1,00% - 8,75%	-	-	-	-	Deposits from other banks	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto):

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

30 September 2019/September 30, 2019					
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
Aset Keuangan					
Kas	-	-	-	75.837.017	75.837.017
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	322.888.237	322.888.237
Giro pada bank lain	45.726.751	-	-	18.101.473	63.828.224
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	365.500.000	-	-	-	365.500.000
Surat berharga	-	184.917.738	-	-	184.917.738
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	640.171.783	100.625.992	-	-	740.797.775
Tagihan akseptasi	-	-	-	360.745	360.745
Kredit yang diberikan	5.061.351.131	-	-	287.010	5.061.638.141
Bunga yang akan diterima	-	-	-	20.044.752	20.044.752
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	-
Total asset keuangan	6.112.749.665	285.543.730	-	437.519.234	6.835.812.629
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera	-	-	-	9.817.018	9.817.018
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-
Giro	556.566.827	-	-	-	556.566.827
Tabungan	849.546.637	-	2.805.781	-	852.352.418
Deposito berjangka	3.866.075.030	79.163.293	-	-	3.945.238.323
Simpanan dari bank lain	712.841.597	-	-	-	712.841.597
Liabilitas akseptasi	-	-	-	360.745	360.745
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	19.472.979	19.472.979
Total liabilitas keuangan	5.985.030.091	79.163.293	2.805.781	29.650.742	6.096.649.907
Gap repricing suku bunga, neto	127.719.574	206.380.437	(2.805.781)	407.868.492	739.162.722
Financial Assets					
Cash					
Current accounts with Bank Indonesia					
Current accounts with other banks					
Placement with Bank Indonesia and other banks					
Marketable securities					
Securities purchased under agreements to resell					
Acceptance receivables					
Loans					
Interest receivables					
Other assets *)					
Total financial assets					
Financial Liabilities					
Liabilities due immediately					
Deposits from customers					
Current accounts					
Savings accounts					
Time deposits					
Deposits from other banks					
Acceptances payable					
Other liabilities**)					
Total financial liabilities					
Net interest repricing gap					
31 Desember 2018/December 31, 2018					
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
Aset Keuangan					
Kas	-	-	-	102.244.527	102.244.527
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	313.439.022	313.439.022
Giro pada bank lain	59.596.019	-	-	13.408.233	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	385.113.861
Surat berharga	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	-	241.209.126
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	4.960.800.319	-	-	295.493	4.961.095.812
Bunga yang akan diterima	-	-	-	20.834.583	20.834.583
Aset lain-lain *)	-	-	-	127	127
Total asset keuangan	5.646.719.325	-	-	450.221.985	6.096.941.310
Financial Assets					
Cash					
Current accounts with Bank Indonesia					
Current accounts with other banks					
Placement with Bank Indonesia and other banks					
Marketable securities					
Securities purchased under agreements to resell					
Acceptance receivables					
Loans					
Interest receivables					
Other assets *)					
Total financial assets					
Financial Liabilities					
Liabilities due immediately					
Deposits from customers					
Current accounts					
Savings accounts					
Time deposits					
Deposits from other banks					
Acceptances payable					
Other liabilities**)					
Total financial liabilities					
Net interest repricing gap					

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto): (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
						<i>Floating interest rate</i>
	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	4.544.783	4.544.783	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	546.834.576	-	-	-	546.834.576	Current accounts
Tabungan	793.794.011	-	7.380.186	-	801.174.197	Savings accounts
Deposito berjangka	3.513.765.754	71.683.702	-	-	3.585.449.456	Time deposits
Simpanan dari bank lain	463.004.209	-	-	-	463.004.209	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	Acceptance payable
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	17.206.205	17.206.205	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	5.317.398.550	71.683.702	7.380.186	21.750.988	5.418.213.426	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	329.320.775	(71.683.702)	(7.380.186)	428.470.997	678.727.884	Net interest repricing gap

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 1% (satu persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 30 September 2019.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net): (continued)

30 September 2019/September 30, 2019		<i>Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	
	Perubahan Persentase/ Percentage Change		
Rupiah	1,00%	19.311.799	Rupiah

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/September 30, 2019					Total	ASSETS
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
ASET							
Kas	75.837.017	-	-	-	-	75.837.017	Cash
Giro pada Bank Indonesia	322.888.237	-	-	-	-	322.888.237	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.828.224	-	-	-	-	63.828.224	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	365.500.000	-	-	-	-	365.500.000	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	96.865.310	88.052.428	-	184.917.738	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	640.171.783	20.701.414	73.128.857	6.795.721	-	740.797.775	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	360.745	-	-	-	360.745	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	198.442.245	613.912.361	757.508.935	1.870.007.806	1.621.766.794	5.061.638.141	Loans
Bunga yang akan diterima	20.044.752	-	-	-	-	20.044.752	Interest receivables
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	-	-	Other assets *)
Total asset	1.686.712.258	634.974.520	927.503.102	1.964.855.955	1.621.766.794	6.835.812.629	Total assets

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30 September 2019/September 30, 2019						
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	9.611.672	205.346	-	-	-	9.817.018
Simpanan dari nasabah	4.584.480.544	690.210.213	75.169.923	4.254.821	42.067	5.354.157.568
Simpanan dari bank lain	702.841.597	10.000.000	-	-	-	712.841.597
Liabilitas akseptasi	-	360.745	-	-	-	360.745
Liabilitas lain-lain**)	15.799.524	781.479	1.515.285	957.641	419.050	19.472.979
Total liabilitas	5.312.733.337	701.557.783	76.685.208	5.212.462	461.117	6.096.649.907
Aset (liabilitas), neto	(3.626.021.079)	(66.583.263)	850.817.894	1.959.643.493	1.621.305.677	739.162.722
ASSET						
Kas	102.244.527	-	-	-	-	102.244.527
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain	73.004.252	-	-	-	-	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	-	385.113.861
Efek-efek	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	112.309.576	128.899.550	-	-	-	241.209.126
Tagihan akseptasi	198.171.472	711.080.809	711.699.119	1.563.019.779	1.777.124.633	4.961.095.812
Kredit yang diberikan	20.834.583	-	-	-	-	20.834.583
Bunga yang akan diterima	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain *)	-	127	-	-	-	127
Total aset	1.205.117.293	839.980.486	711.699.119	1.563.019.779	1.777.124.633	6.096.941.310
LIABILITAS						
Liabilitas segera	4.290.600	195.677	-	58.506	-	4.544.783
Simpanan dari nasabah	4.165.992.821	688.775.153	61.568.494	17.042.963	78.798	4.933.458.229
Simpanan dari bank lain	400.004.209	63.000.000	-	-	-	463.004.209
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain**)	13.901.432	96.877	1.794.179	1.099.755	313.962	17.206.205
Total liabilitas	4.584.189.062	752.067.707	63.362.673	18.201.224	392.760	5.418.213.426
Aset (liabilitas), neto	(3.379.071.769)	87.912.779	648.336.446	1.544.818.555	1.776.731.873	678.727.884

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable
 **) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

30 September 2019/September 30, 2019						
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	9.611.672	205.346	-	-	-	9.817.018
Simpanan dari nasabah	4.596.620.899	690.210.213	75.169.923	4.254.821	42.067	5.366.297.923
Simpanan dari bank lain	704.633.221	10.000.000	-	-	-	714.633.221
Liabilitas akseptasi	-	360.745	-	-	-	360.745
Liabilitas lain-lain*)	1.867.545	781.479	1.515.285	957.641	419.050	5.541.000
Total liabilitas	5.312.733.337	701.557.783	76.685.208	5.212.462	461.117	6.096.649.907

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto. (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018					Total
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
LIABILITAS						
Liabilitas segera	4.290.600	195.677	-	58.506	-	4.544.783
Simpanan dari nasabah	4.177.708.812	688.775.153	61.568.494	17.042.963	78.798	4.945.174.220
Simpanan dari bank lain	401.213.442	63.000.000	-	-	-	464.213.442
Liabilitas lain-lain*)	976.208	96.877	1.794.179	1.099.755	313.962	4.280.981
Total liabilitas	4.584.189.062	752.067.707	63.362.673	18.201.224	392.760	5.418.213.426

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

LIABILITIES

Liabilities due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Other liabilities*)

Total liabilities

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;
- ii. Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;
- iv. Reviewing the implementation of the *business contingency plan* in the management and control of the Bank's activities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, treasury, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi Legal Corporate. Divisi tersebut melaksanakan fungsi advisory yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan reviu atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Remedial Unit yang berada di bawah Divisi Legal Corporate.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Bisnis dan Produk. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judicaries, the Bank appointed Remedial Unit under Legal Corporate Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints againts the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Business and Product Development Division. Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Modal	30 September / September 30, 2019
Tier I	1.167.291.630
Tier II	49.405.095
Total modal (Catatan 34)	1.216.696.725
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	5.199.221.279
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	519.889.692
Total aset tertimbang menurut risiko	5.719.110.971
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	11,00%

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of September 30, 2019 and December 31, 2018 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

31 Desember / Deember 31,2018	Capital
1.160.838.881	Tier I
46.454.495	Tier II
1.207.293.376	<i>Total capital (Note 34)</i>
5.193.113.638	<i>Risk weighted assets for credit risk</i>
481.213.358	<i>Risk weighted assets for operational risk</i>
5.674.326.996	<i>Total risk weighted asset</i>
11,00%	<i>Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

KPMM pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September / September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	Allocation of minimum capital adequacy ratio
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum			
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	10,14%	10,18%	Common equity tier 1 (CET-1)
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	Additional equity tier 1 (AT-1)
Modal pelengkap tier 2	0,86%	0,82%	Supplementary equity tier 2
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	20,41%	20,46%	Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) tier 1	20,41%	20,46%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 1
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) tier 2	0,86%	0,82%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 2
Rasio total	21,27%	21,28%	Total ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	10,27%	10,28%	Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
Percentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank			Percentage of buffer required by Bank
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		Assets
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Kas	USD 45	635.936	USD 2	24.159	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD 900	12.775.500	USD 820	11.791.600	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 4.155	58.984.665	USD 3.736	53.728.912	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	USD -	-	USD -	-	Placement with other banks
Kredit yang diberikan	USD 5.125	72.749.044	USD 6.426	92.401.735	Loans
Bunga yang akan diterima	USD 7	104.737	USD 9	131.132	Interests receivable
Aset lain-lain	USD 1	17.819	USD -	-	Other assets
Total aset		145.449.855		165.506.762	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	USD 9	124.526	USD 8	122.048	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	USD 10.199	144.779.066	USD 10.525	151.348.379	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	USD 9	125.971	USD -	-	Deposit from other bank
Utang pajak	USD 4	61.035	USD 4	63.743	Taxes payable
Liabilitas lain – lain	USD 13	177.864	USD 13	189.726	Other liabilities
Total liabilitas		145.268.462		151.723.896	Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, neto		181.393		13.782.866	Foreign currency denominated assets, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/September 30, 2019				<i>Currencies</i>
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Mata uang					
Dolar Amerika Serikat	145.264.863	145.797.367	(532.504)	532.504	United States Dollar
Euro Europa	142.782	-	142.782	142.782	European Euro
Yuan China	14.821	395.423	(380.602)	380.602	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	15.336	-	15.336	15.336	Hongkong Dollar
Bath Thailand	4.595	-	4.595	4.595	Thailand Bath
Total	145.442.397	146.192.790	(750.393)	1.075.819	Total
Total modal (Catatan 33)				1.216.696.725	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,09%	NOP as a percentage of capital

	31 Desember 2018/December 31, 2018				<i>Currencies</i>
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Mata uang					
Dolar Amerika Serikat	165.261.787	167.931.007	(2.669.220)	2.669.220	United States Dollar
Euro Europa	202.548	-	202.548	202.548	European Euro
Yuan China	11.240	-	11.240	11.240	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	16.106	-	16.106	16.106	Hongkong Dollar
Bath Thailand	4.436	-	4.436	4.436	Thailand Bath
Total	165.496.117	167.931.007	(2.434.890)	2.903.550	Total
Total modal (Catatan 33)				1.207.293.376	Total capital (Note 33)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,24%	NOP as a percentage of capital

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Rasio PDN per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 jika menggunakan modal pada tanggal 31 Agustus 2019 dan 30 November 2018 adalah sebagai berikut:

Total Modal – Agustus 2019	1.214.228.125
Rasio Posisi Devisa Neto	0,09%

Total Modal – November 2018	1.194.828.435
Rasio Posisi Devisa Neto	0,24%

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

b. Net Open Position (continued)

NOP Ratios as of September 30, 2019 and December 31, 2018, based on the total capital as of August 31, 2019 and November 30, 2018 are as follows:

Total capital – August 2019	1.214.228.125
NOP as a percentage of capital	0,09%

Total capital – November 2018	1.194.828.435
NOP as a percentage of capital	0,24%

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of September 30, 2019 and December 31, 2018 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018		Financial assets
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					
Kas	75.837.017	75.837.017	102.244.527	102.244.527	Cash
Giro pada Bank Indonesia	322.888.237	322.888.237	313.439.022	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.828.224	63.828.224	73.004.252	73.004.252	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	365.500.000	365.500.000	385.113.861	385.113.861	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	184.917.738	184.917.738	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	740.797.775	740.797.775	241.209.126	241.209.126	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	360.745	360.745	-	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	5.061.638.141	5.061.638.141	4.961.095.812	4.961.095.812	Loans
Bunga yang akan diterima	20.044.752	20.044.752	20.834.583	20.834.583	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	127	127	Other assets*)
	6.835.812.629	6.835.812.629	6.096.941.310	6.096.941.310	
Liabilitas keuangan					
Liabilitas segera	9.817.018	9.817.018	4.544.783	4.544.783	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	5.354.157.568	5.354.157.568	4.933.458.229	4.933.458.229	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	712.841.597	712.841.597	463.004.209	463.004.209	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	360.745	360.745	-	-	Acceptance payable
Liabilitas lain-lain**)	19.472.979	19.472.979	17.206.205	17.206.205	Other liabilities**)
	6.096.649.907	6.096.649.907	5.418.213.426	5.418.213.426	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

30 September 2019/September 30, 2019				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	40.576.763	40.576.763	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	740.797.775	740.797.775	-	-
Total dimiliki hingga jatuh tempo	781.374.538	781.374.538	-	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	144.340.975	144.340.975	-	-
Total tersedia untuk dijual	144.340.975	144.340.975	-	-
Kredit yang diberikan	5.061.638.141	-	3.710.414.050	1.351.224.091

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	241.209.126	-	-
Kredit yang diberikan	4.961.095.812	-	3.727.002.120	1.234.093.692

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(i) Kredit yang diberikan (lanjutan)

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesongan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 berdasarkan perhitungan manajemen dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 1 Februari 2019.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

(i) Loans (continued)

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the nine-month period ended September 30, 2019 based on management calculation and for the year ended December 31, 2018, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated February 1, 2019.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019
Saldo awal	64.061.164
Biaya jasa kini	3.128.060
Beban bunga	3.295.938
Dibebankan ke laba rugi	6.423.998
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial:	
Perubahan asumsi pengalaman	1.320.773
Perubahan asumsi keuangan	-
	1.320.773
Manfaat yang dibayarkan	(1.284.012)
Saldo akhir	70.521.923

- b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019
Saldo awal	39.220.361
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.320.773
Saldo akhir	40.541.134

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2018	
Tingkat mortalita	TMI – 2011	<i>Mortality rate</i>
Usia normal pensiun	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	<i>Annual rate of salary increase</i>
Tingkat diskonto	8,54%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age 20-30 = 10% Umur/Age 31-40 = 5% Umur/Age 41-45 = 3% Umur/Age 46-50 = 2% Umur/Age 51-55 = 1% Umur/Age ≥56 = 0%	<i>Turnover rate</i>
Tingkat cacat	5% dari/from TMI - 2011	<i>Disability rate</i>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 15,82 tahun.

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

- a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
Beginning balance	64.230.228	
Current service cost	4.348.767	
Interest cost	3.218.769	
Charge to profit or loss	7.567.536	
Actuarial (gains)/losses:		
Changes in experience assumption	3.199.540	
Changes in financial assumption	(7.355.584)	
Benefits paid	(4.156.044)	
Ending balance	64.061.164	

- b. The movements in the actuarial loss are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
Beginning balance	43.376.405	
Current year other Comprehensive income	(4.156.044)	
Ending balance	39.220.361	

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

The average duration of defined benefits obligation is 15.82 years.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
< 1 tahun / year	1 - 5 tahun / years	>5 tahun / years	Total
23.557.169	31.458.669	643.727.308	698.743.146

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp70.521.923 dan Rp64.061.164 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 19). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp6.423.998 dan Rp10.803.512 pada tahun 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 26).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2018:

31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(387.844)	(4.682.746) <i>Increase in discount rate by 100 basis point</i>
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	454.068	5.326.034 <i>Decrease in discount rate by 100 basis point</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	441.263	5.179.825 <i>Increase in salary increase rate by 100 basis point</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(384.617)	(4.645.725) <i>Decrease in salary increase rate by 100 basis point</i>

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

36. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp70,521,923 and Rp64,061,164 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 19). The related expenses recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp6,423,998 and Rp10,803,512 in 2019 and 2018, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 26).

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of December 31, 2018:

37. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah masing-masing sebesar 6,50% dan 6,75% pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank periode September 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp7.933.042 dan Rp7.781.541 (Catatan 25).

38. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Bank melaksanakan eksekusi hak tanggungan atas debitur Handoyo Yonatan dalam Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk.

Pada tanggal 21 Agustus 2017, Handoyo Yonatan melakukan perlawanan terhadap eksekusi hak tanggungan dengan Bank sebagai terlawan, dengan perkara No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank telah memenangkan perkara ini pada tanggal 30 Januari 2018. Pada tanggal 9 Februari 2018, Handoyo Yonatan mengajukan banding. Berdasarkan putusan Banding No. 492 /Pdt/2018/PT.Smg tanggal 29 November 2018 yang salinannya telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Demak pada tanggal 21 Januari 2019 Bank dimenangkan dan pembanding tidak mengajukan Kasasi.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. GOVERNMENT OBLIGATIONS OF GUARANTEE PRIVATE BANKS (continued)

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below of 6.50% and 6.75% as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank in September 2019 and 2018 amounted to Rp7,933,042 and Rp7,781,541, respectively (Note 25).

38. CONTINGENT LIABILITIES

- a. *The Bank executed the mortgage of debtor Handoyo Yonatan in the Mortgage Execution Decision No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk.*

On August 21, 2017, the debtor Handoyo Yonatan filed a lawsuit against the Bank as the defendant, regarding the case No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank has won this case on January 30, 2018. On February 9, 2018, Handoyo Yonatan filed an appeal against the decision. Based on Appeal Decision No. 492 / Pdt/2018/PT.Smg dated November 29, 2018 whose copies have been issued by the Demak District Court on January 21, 2019 The Bank was won and the comparison did not file an appeal.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No.1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan hutang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Team Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengedilan Negeri Surabaya dengan No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN Niaga.Sby jo. No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019 oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputus bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut. Dan saat ini sedang dalam proses lelang PN Sidoarjo dan proses lelang oleh Tim Kurator.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan, dan kelangsungan usaha Bank.

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- b. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No.1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya Domestic Circulation with No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN Niaga.Sby jo. No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Based on the submission, on January 23, 2019 by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank would become the Separatist Creditor of the Bankruptcy Bank. And currently in the process of auctioning the Sidoarjo District Court and the auction process by the Curator Team.

Management believes that the matter/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo (PAC). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya
- c. Pada tanggal 25 Maret 2013, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Borneo Alam Semesta ("BAS") dimana BAS sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 14) sebesar Rp60/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan addendum pertama tanggal 14 Januari 2016, jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016 dengan uang sewa sebesar Rp63/m²/bulan.

Berdasarkan addendum kedua tanggal 2 Januari 2017, jangka waktu sewa berakhir hingga tanggal 31 Desember 2017 dan tidak diperpanjang kembali dengan uang sewa sebesar Rp67/m²/bulan. Selama tahun 2018, BAS menambah masa sewa selama 2 bulan. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2018 Rp54.246 disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Non-Operasional, Neto - Sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

- d. Pada tanggal 17 Februari 2017, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Indalex, pihak berelasi, dimana PT Indalex sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 14) sebesar Rp45/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 17 Februari 2017 sampai dengan 16 Februari 2018 dan tidak diperpanjang kembali. Pendapatan sewa yang diterima di tahun 2018 sebesar Rp48.927 disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Non-Operasional, Neto - Sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On December 18, 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (PAC). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.
- c. On March 25, 2013, the Bank entered into a rental agreement with PT Borneo Alam Semesta ("BAS") whereby BAS agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 14) amounting to Rp60/m²/month. This agreement is effective from June 1, 2013 until December 31, 2015. Based on first amendment dated January 14, 2016, the rental period is extended up to December 31, 2016 with rental fee amounted to Rp63/m²/month.

Based on second amendment dated January 2, 2017, the rental period is extended up to December 31, 2017 and not extended with rental fee amounted to Rp67/m²/month. In 2018, BAS extended the rental period for two months. Rental fees earned in 2018 amounted to Rp54.246, are presented as part of Non-Operating Income, Net - Rent in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

- d. On February 17, 2017, the Bank entered into a rental agreement with PT Indalex, a related party, whereby PT Indalex agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 14) amounting to Rp45/m²/month. This agreement is effective from February 17, 2017 until February 16, 2018 and not extended. Rental fees earned in 2018 amounted to Rp48,927, are presented as part of Non-Operating Income, Net - Rent in statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- e. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Berdasarkan perjanjian ini, bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal perjanjian.
- f. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*. Perjanjian tersebut akan berlaku untuk periode tiga tahun sejak tanggal perjanjian.

40. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September /</u> <u>September 30, 2019</u>
Penyusutan selisih lebih revaluasi aset tetap	1.267.987

41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dipandang relevan untuk Bank:

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini mengatur klarifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan, dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan;

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On May 2, 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions. This agreement is valid for three years from the agreement date.
- f. On June 29, 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Aquirer. The agreement is for a period of three years from the agreement date.

40. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the statements of cash flows at each reporting dates are as follows:

	<u>31 Desember /</u> <u>Desember 31, 2018</u>	
	1.690.649	Depreciation on revaluation surplus of fixed assets

41. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised and new PSAK which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and are considered relevant to the Bank:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements;

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI (lanjutan)**

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020:
(lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. (lanjutan)

akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi International dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective on or after January 1, 2020:
(continued)

- PSAK 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.(continued)

accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgement.

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are two optional exclusions in the recognition of assets and liabilities: (i) short term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2019 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI (lanjutan)**

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020:
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi standar tersebut dan belum menetapkan dampak terhadap laporan keuangan.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 25 Oktober 2019.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
for Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective on or after January 1, 2020:
(continued)

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

This amandements allows insurance those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion on PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact on its financial statements.

42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on October 25, 2019.